

**PENGARUH KOMUNITAS CLUB PECINTA BUKU TERHADAP
PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH MAN 1 SRAGEN**

SKRIPSI



Oleh

FIDIA KUSUMA WARDANI

NIM.200607110037

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2025

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH KOMUNITAS CLUB PECINTA BUKU TERHADAP
PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH MAN 1 SRAGEN**

SKRIPSI

Oleh:

FIDIA KUSUMA WARDANI

NIM. 200607110037

Diajukan Kepada:

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

**untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Sains Informasi (S.S.I)**

PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KOMUNITAS CLUB PECINTA BUKU TERHADAP
PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH MAN 1 SRAGEN**

SKRIPSI

Oleh:

FIDIA KUSUMA WARDANI

NIM. 200607110037

Telah Diperiksa dan Disetujui:

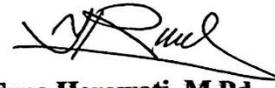
Tanggal: 23 Juni 2025

Pembimbing I



Anindya Gita Puspita, M.A
NIP. 198910292020122003

Pembimbing II



Erna Herawati, M.Pd
NIP.197607232023212006

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**



Dr. Ir. Mokhammad Amin Hariyadi, MT
NIP.196701182005011001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KOMUNITAS CLUB PECINTA BUKU TERHADAP
PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH MAN 1 SRAGEN**

SKRIPSI

Oleh:

FIDIA KUSUMA WARDANI

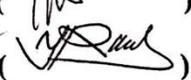
NIM. 200607110037

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi dan dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I) pada tanggal 23 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji

**Ketua Penguji : Annisa Fajriyah, M.A
NIP. 198801122020122002**
**Anggota Penguji I : Nita Siti Mudawamah, M.IP
NIP. 199002232018012001**
**Anggota Penguji I : Anindya Gita Puspita, M.A
NIP. 198910292020122003**
**Anggota Penguji III : Erna Herawati, M.Pd
NIP. 197607232023212006**

Tanda Tangan

()
()
()

**Mengetahui dan mengesahkan,
Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

**Dr. Ir. Mokhammad Amin Harivadi, MT
NIP. 196701182005011001**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fidia Kusuma Wardani
NIM : 200607110037
Prodi : Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Bukan merupakan pengambilalihan data, tulisan, atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dengan mencantumkan sumber cuplikan pada daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tulisan skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 20 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Fidia Kusuma Wardani
NIM. 200607110037

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikannya di program studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan dapat menyelesaikan tugas skripsi ini dengan baik. Proses penyusunan skripsi ini merupakan perjalanan panjang yang melibatkan berbagai tantangan dan hambatan. Dalam perjalanan penyusunan skripsi ini penulis memperoleh banyak dukungan, bantuan, serta bimbingan yang sangat berarti. Pada kesempatan ini penulis ingin mempersembahkan tugas skripsi ini dan mengucapkan terima kasih kepada orang-orang yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan selama masa perkuliahan ini. Oleh karena itu, izinkan penulis untuk menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, M.a., selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. Sri Harini, M.Si., selaku dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Ir. Mokhamad Amin Hariyadi, M.T., selaku Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Anindya Gita Puspita, M.A, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, waktu, ilmu, serta dukungan kepada peneliti selama pengerjaan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Erna Herawati M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam pengerjaan skripsi ini hingga selesai.

6. Ibu Annisa Fajriyah, M.A, selaku dosen penguji I serta Ibu Nita Siti Mudawamah, M.IP., selaku dosen penguji II yang telah memberikan kritik, saran, dan arahan kepada penulis dalam pengerjaan skripsi ini hingga selesai.
7. Kepada seluruh sivitas akademika Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, terutama seluruh dosen yang telah memberikan ilmu, dukungan serta pengalaman yang sangat bermanfaat.
8. Kepada cinta pertama, orang tua penulis yang sangat berjasa, Papa Abdul Rahman dan Mama Tri Lestari yang telah memberikan cinta tanpa syarat, pengorbanan, motivasi, dukungan moril dan materi serta doa yang tak terhingga yang selalu dipanjatkan untuk penulis. Terima kasih sudah mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis dan menjadi sumber kekuatan. Sebagai tanda bukti hormat dan terima kasih penulis persembahkan karya kecil ini untuk papa dan mama. *I love you both to the moon and back.*
9. Kepada yang tercinta abang saya, Vai. Terima kasih atas doa, dukungan dan bantuan tenaga baik besar maupun kecil yang sangat berarti untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada sahabat terbaik penulis, Layun Zizana Agathis, Tristata Fadillah Tarist dan Asni Sekar Febriana. Terima kasih senantiasa menemani penulis dalam keadaan apapun, memberikan motivasi, dukungan, semangat serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada penghuni kos nenek, Sinthia Dwi Laraswati, Dea Dilla Kartika, dan Zulfah Fadhilatishoum selaku teman dekat penulis yang menemani masa perkuliahan dan selalu memberikan dukungan serta semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada teman-teman program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi angkatan 2020.
13. Kepada Almh. Ibu Masruroh S.Pd, M.Pd., selaku kepala perpustakaan MAN 1 Sragen, Bapak Agus Tri Widodo S.Pd selaku guru dan kesiswaan serta pustakawan perpustakaan MAN 1 Sragen yang telah memberikan izin

penelitian, dukungan, dan bantuan kepada penulis dalam perjalanan penelitian hingga selesai.

14. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner. Penulis sangat menghargai dan berterima kasih atas bantuan yang diberikan sehingga dapat membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
15. Semua pihak yang terlibat selama proses pengerjaan skripsi yang selalu memberikan semangat, dukungan serta doa yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya.
16. Tama, yang senantiasa menemani dan menjadi *support system* penulis saat menjalani hari yang tidak mudah. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat, motivasi, dukungan, doa, dan bantuan tenaga baik besar maupun kecil yang sangat berarti untuk penulis.
17. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for always being a giver and try to give more than I receive. I wanna thank me for staying positive and resilient. I wanna thank me for pushing through in challenges. I wanna thank me for just being me at all times.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan ilmu bagi para pembaca dan khususnya bagi penulis pribadi. *Amin Ya Rabbal Alamin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 20 Juni 2025

Penulis,
Fidia Kusuma Wardani

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah:5)

“Selesaikan aja dulu apa yang dimulai sampai titik penghabisan...”

(Papa)

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia.”

(Hindia)

“Bilas muka, gosok gigi, evaluasi, tidur sejenak menemui esok pagi, walau pedih ku bersamamu kali ini, ku masih ingin melihatmu esok hari.”

(Hindia)

“It Will Pass.”

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT.....	xv
البحث مستخلص.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Hipotesis	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Batasan Masalah.....	6
1.7 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Komunitas.....	11
2.2.2 Komunitas Literasi.....	11
2.2.3 Komunitas <i>Club</i> Pecinta Buku.....	13

2.2.4 Peran	14
2.2.5 Perpustakaan Sekolah	16
2.2.6 Pemanfaatan perpustakaan Sekolah	17
2.3 Konsep Integrasi	19
2.3.1 Komunitas Dalam Islam	20
2.3.2 Literasi Dalam Islam	21
2.3.3 Perpustakaan Dalam Islam	22
2.3.4 Pemanfaatan Perpustakaan Dalam Islam	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Desain Penelitian	28
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.4 Subyek dan Obyek Penelitian	30
3.5 Sumber Data	31
3.6 Populasi dan Sampel	31
3.7 Instrumen Penelitian	33
3.7.1 Uji Validitas	35
3.7.2 Uji Reliabilitas	36
3.8 Teknik Pengumpulan Data	37
3.9 Analisis Data	38
3.9.1 Uji Normalitas dan Linearitas	38
3.9.2 Uji Regresi Linear Sederhana	39
BAB IV	40
HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Penelitian	40
4.1.1 Profil Perpustakaan MAN 1 Sragen	40
4.1.2 Karakteristik Responden	41
4.1.3 Hasil Analisis Data	42
4.1.3.1 Hasil Uji Validitas	42
4.1.3.2 Hasil Uji Reliabilitas	45

4.1.3.3 Hasil Uji Normalitas dan Linearitas.....	46
4.1.3.4 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	48
4.1.4 Hasil Pernyataan Variabel X Peran Komunitas CPB	50
4.1.5 Hasil Pernyataan Variabel Y Pemanfaatan Perpustakaan.....	59
4.2 Pembahasan Penelitian	65
4.2.1 Analisis Peran Komunitas <i>Club</i> Pecinta Buku	65
4.2.2 Analisis Pemanfaatan Perpustakaan	68
4.2.3 Analisis Pengaruh Komunitas <i>Club</i> Pecinta Buku Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah MAN 1 Sragen.....	70
4.2.4 Analisis Pengaruh Komunitas <i>Club</i> Pecinta Buku Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah MAN 1 Sragen dalam Perspektif Islam	72
BAB V.....	76
KESIMPULAN DAN SARAN	76
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Alur Penelitian.....	30
Gambar 4. 1 Jenis Kelamin Responden	42
Gambar 4. 2 Grafik Hasil kuesioner Pernyataan 1.....	51
Gambar 4. 3 Grafik Hasil Kuesioner Pernyataan 2.....	52
Gambar 4. 4 Grafik Hasil Kuesioner Pernyataan 3.....	52
Gambar 4. 5 Grafik Hasil Kuesioner Pernyataan 4.....	53
Gambar 4. 6 Grafik Hasil Kuesioner Pernyataan 5.....	54
Gambar 4. 7 Grafik Hasil Kuesioner Pernyataan 6.....	54
Gambar 4. 8 Grafik Hasil Kuesioner Pernyataan 7.....	55
Gambar 4. 9 Grafik Hasil Kuesioner Pernyataan 8.....	56
Gambar 4. 10 Grafik Hasil Kuesioner Pernyataan 9.....	56
Gambar 4. 11 Grafik Hasil Kuesioner Pernyataan 10.....	57
Gambar 4. 12 Grafik Hasil Kuesioner Pernyataan 11.....	58
Gambar 4. 13 Grafik Hasil Kuesioner Pernyataan 12.....	58
Gambar 4. 14 Grafik Hasil Kuesioner Pernyataan 13.....	59
Gambar 4. 15 Grafik Hasil Kuesioner Pernyataan 14.....	60
Gambar 4. 16 Grafik Hasil Kuesioner Pernyataan 15.....	60
Gambar 4. 17 Grafik Hasil Kuesioner Pernyataan 16.....	61
Gambar 4. 18 Grafik Hasil Kuesioner Pernyataan 17.....	62
Gambar 4. 19 Grafik Hasil Kuesioner Pernyataan 18.....	62
Gambar 4. 20 Grafik Hasil Kuesioner Pernyataan 19.....	63
Gambar 4. 21 Grafik Hasil Kuesioner Pernyataan 20.....	64
Gambar 4. 22 Grafik Hasil Kuesioner Pernyataan 21.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Pengunjung Perpustakaan.....	4
Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian	33
Tabel 3. 2 Skala Likert	38
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas.....	43
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	45
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	46
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4. 5 Hasil Uji Linearitas	47
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Anova	48
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Summary	49
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien.....	49
Tabel 4. 9 Hasil Akumulasi Jawaban Responden	65
Tabel 4. 10 Data Pengunjung Perpustakaan.....	71

ABSTRAK

Wardani, Fidia Kusuma. 2020. **Pengaruh Komunitas *Club* Pecinta Buku Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah MAN 1 Sragen. Skripsi. Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (I) Anindya Gita Puspita, M.A. (II) Erna Herawati, M.Pd.**

Kata Kunci: Peran, Komunitas *Club* Pecinta Buku, Pemanfaatan Perpustakaan

Komunitas *Club* Pecinta Buku merupakan sebuah komunitas literasi yang dibentuk dan dibina oleh perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen. Adanya komunitas *Club* Pecinta Buku bertujuan menarik perhatian para siswa untuk berkunjung dan dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan melakukan berbagai kegiatan literasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunitas *Club* Pecinta Buku terhadap pemanfaatan perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 99 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linear sederhana dengan bantuan *software* SPSS versi 21. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pada variabel peran komunitas *Club* Pecinta Buku terhadap pemanfaatan perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen yaitu dengan pengaruh sebesar 87,9% yang ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah pengunjung dan peminjam buku setiap tahun. Sedangkan sisanya sebesar 12,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

ABSTRACT

Wardani, Fidia Kusuma. 2025. *The impact of the Club Pecinta Buku community on the Utilization of The School Library at MAN 1 Sragen. Thesis. Library and Information Science Departement. Faculty of Science and Techonology Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: (I) Anindya Gita Puspita, M.A. (II) Erna Herawati, M.Pd.*

Keywords: *Role, Club Pecinta Buku community, Library Utilization*

The Club Pecinta Buku is a literacy community established and nurtured by the school library of MAN 1 Sragen. The purpose of the Club Pecinta Buku Community is to attract student's attention to visit and utilize the school library by engaging in various literacy activities. This study aims to determine the influence of the Club Pecinta Buku Community on the utilization of the school library at MAN 1 Sragen. This research uses a quantitative method, with data collection conducted through the distribution of questionnaires to 99 student respondents. The data analysis technique used is simple linear regression, assisted by SPSS version 21 software. The results of the analysis show that there is a positive influence of the role of the Club Pecinta Buku Community on the utilization of the school library at MAN 1 Sragen, with an influence rate of 87.9%, as indicated by the increasing number of visitors and book borrowers each year. The remaining 12.1% is influenced by other factors not mentioned in this study.

مستخلص البحث

ورداني. فيديا كوسوما. ٢٠٢٥. تأثير مجتمع "نادي محبي الكتب" على استخدام مكتبة المدرسة العلية الحكومية ١ سراغثن. البحث العلمي. قسم لمكتبات و علوم المعلوما ت , كلية العلوم والتكنولوجيا, جامعة مولان مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة الأولى (١) أنينديا غيت بوسبيتا, الماجستير. المشرفة الثانية (٢) إيرنا هيراواي, الماجستير.

الكلمات الأساسية : الدور, مجتمع نادي محبي الكتب, استخدام المكتبة

يعد مجتمع "نادي محبي الكتب" مجتمعاً لقراءة تم تشكيله وتطويره من مكتبة المدرسة العلية الحكومية ١ سراغثن. يهدف في هذا المجتمع إلى جذب اهتمام الطلاب لزيارة المكتبة والاستفادة منها من خلال تنفيذ أنشطة متنوعة في مجال محو الأمية. يهدف في هذا البحث إلى معرفة تأثير مجتمع "نادي محبي الكتب" على استخدام مكتبة المدرسة العلية الحكومية ١ سراغثن. استخدم هذا البحث المنهج الكمي, وتم جمع البيانات من خلال توزيع استبيان شمل ٩٩ طلاب. استخدمت تقنية تحليل البيانات اختبار الانحدار الخطي البسيط بمساعدة برنامج حلول المنتجات والخدمات الإحصائية الإصدار ٢١. أظهرت نتائج التحليل أن هناك تأثيراً إيجابياً من متغير دور مجتمع "نادي محبي الكتب" على استخدام مكتبة المدرسة العلية الحكومية ١ سراغثن بنسبة ٨٩,٩٪. ويظهر ذلك من خلال زيادة عدد الزوار وعدد الكتب المستعارة سنوياً. أما النسبة المتبقية وهي ١٢,١٪ فتتأثر بعوامل أخرى لم يتم ذكرها في هذا البحث.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya setiap sekolah mempunyai sebuah perpustakaan. Sekolah membangun, mengelola serta mengembangkan perpustakaan sebagai sarana yang penting menjadi pusat sumber ilmu pengetahuan dan informasi guna membantu para peserta didik dan guru memperluas wawasannya. Perpustakaan sekolah memegang peranan yang penting dalam dunia pendidikan yaitu untuk menunjang dan meningkatkan kegiatan belajar dan mengajar dengan menyediakan bahan pustaka dan pelayanan yang sesuai dengan kurikulum sekolah (Yulianingtyas & Krismayani, 2020). Selain itu, perpustakaan sekolah juga dapat mendorong tumbuhnya kemampuan literasi dan daya kreasi, inovasi serta imajinasi para peserta didik dengan melalui sumber-sumber bahan bacaan yang telah disediakan. Sehingga dengan adanya perpustakaan di sekolah diharapkan mampu untuk membantu para guru dan peserta didik dalam meningkatkan serta memperluas wawasan ilmu pengetahuan dengan membaca buku. Dengan demikian untuk menguasai ilmu dapat diawali dengan kemampuan untuk membaca.

Sebagaimana Allah SWT menjelaskan dalam firman-Nya yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW pada QS: Al-‘Alaq ayat 1-5.

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia menciptakan dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Qs. Al-alaq [96] : 1-5)

Surah tersebut merupakan wahyu pertama yang diturunkan kepada Rasulullah SAW yang mengisyaratkan pada ilmu pengetahuan, dan merupakan ayat yang memerintahkan untuk membaca (iqra') sebagai kunci ilmu pengetahuan (Masykur & Solekhah, 2021). Dalam tafsir singkat dari surah Al-alaq adalah, pada ayat pertama Allah memerintahkan manusia untuk membaca dengan mempelajari dan meneliti segala sesuatu di alam raya ini yang telah diciptakan-Nya. Pada ayat kedua menyebutkan bahwa Allah telah menciptakan manusia yang sempurna bentuk hingga pengetahuannya dari segumpal darah. Selanjutnya pada ayat ketiga Allah mengulangi perintah untuk membaca, karena dengan membaca akan membuahkan ilmu serta iman dan untuk mendapatkannya perlu dilakukan berkali-kali. Ayat selanjutnya menegaskan kemurahan Allah yang mengajar manusia menulis dengan perantara pena, dengan kemampuan menggunakan alat tulis manusia dapat menuliskan temuannya untuk disimpan lalu menyebarkan pesan dan ilmu pengetahuannya kepada orang lain dan generasi berikutnya. Dengan membaca manusia akan mengetahui apa saja yang sebelumnya belum diketahuinya (Tafsir Kemenag, 2024). Adapun korelasi ayat tersebut dengan penelitian ini adalah setiap individu yang ingin memperoleh ilmu pengetahuan harus memiliki kemampuan membaca.

Minat membaca pada dasarnya muncul karena adanya dorongan dan motivasi dari dalam diri setiap individu. Namun, lingkungan memiliki peran penting sebagai faktor utama yang dapat meningkatkan motivasi seseorang untuk menumbuhkan semangat minat membaca. Oleh karena itu maka dibutuhkan lingkungan sosial yang mampu untuk mendukung motivasi minat baca di seluruh lapisan masyarakat. Jaman sekarang sangat banyak ditemui komunitas atau *club* baik secara langsung maupun tidak langsung yang bergerak untuk memberikan dukungan dan membantu masyarakat dalam meningkatkan minat baca (Cholifatul et al., 2023).

Perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen merupakan salah satu perpustakaan sekolah yang digunakan sebagai wadah penyedia bahan pustaka yang dapat digunakan sebagai pusat sumber informasi dan ilmu pengetahuan. Dalam pengembangannya,

perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen mengajak peserta didiknya untuk berperan secara aktif dalam mengadakan kegiatan-kegiatan di perpustakaan. Perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen mendirikan sebuah komunitas di perpustakaan, komunitas tersebut bernama *Club Pecinta Buku (CPB)*. Komunitas *Club Pecinta Buku (CPB)* merupakan sebuah komunitas yang dibentuk dan dibina oleh perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen. Komunitas *Club Pecinta Buku (CPB)* ini dibentuk pada tahun 2016. Alasan perpustakaan membentuk Komunitas *Club Pecinta Buku* adalah untuk ikut berperan sebagai pustakawan mini yang dapat membantu melaksanakan kegiatan literasi di perpustakaan yang bertujuan untuk melatih kemampuan dan keterampilan para peserta didik dalam mengelola dan manajemen perpustakaan, selain itu dengan adanya komunitas di perpustakaan dapat menarik perhatian para siswa untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca dan belajar siswa. Anggota CPB sendiri merupakan peserta didik yang dipilih secara khusus dan diseleksi terlebih dahulu melalui bakat-bakat yang meliputi gemar menulis cerpen, puisi, atau artikel, gemar membaca, dan berkemauan untuk meningkatkan literasi pada perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen untuk menarik perhatian dan minat peserta didik berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan. Perpustakaan memiliki program atau kegiatan di dalamnya yang dilakukan oleh pustakawan bersama dengan komunitas *Club Pecinta Buku*.

Berdasarkan hasil dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bersama kepala perpustakaan, pustakawan dan ketua *Club Pecinta Buku*. Beberapa program atau kegiatan yang dilakukan oleh anggota meliputi melakukan sosialisasi yang memperkenalkan perpustakaan sekolah dan komunitas *Club Pecinta Buku* kepada peserta didik baru, kegiatan ini dilakukan pada saat masa pengenalan siswa sebagai masa perkenalan sekolah. Program lain yang dilakukan oleh *Club Pecinta Buku* adalah mengadakan acara seminar literasi dan bedah buku yang dilakukan tiap tahun untuk memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan minat baca. Kegiatan seminar dan bedah buku ini biasanya dengan mengundang penulis buku serta mengadakan

kegiatan pameran buku atau bazar buku. Kemudian program mading yang diselenggarakan bersama organisasi jurnalis dan OSIS dan program pemberian reward atau penghargaan kepada peserta didik yang meminjam buku terbanyak. Penghargaan tersebut akan diberikan pada saat semester genap. Selain itu CPB juga mengadakan kegiatan rutin studi banding ke perpustakaan lain, atau ke Gramedia, Solopos, dan Joglo Semar untuk menambah wawasan dan pengalaman kepada anggota serta dapat membangun dan memberikan citra yang positif kepada para peserta didik. Perpustakaan bersama CPB juga mengadakan program membuat sinopsis bagi seluruh siswa MAN 1 Sragen yang berkolaborasi dengan guru Bahasa Indonesia untuk melatih kemampuan literasi siswa dan sebagai syarat untuk kenaikan kelas.

Peneliti juga mendapatkan informasi mengenai jumlah data pengunjung dan jumlah data peminjam buku pada perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen. Berdasarkan jumlah data pengunjung dan jumlah data peminjam buku perpustakaan MAN 1 Sragen yaitu:

Tabel 1. 1 Data Pengunjung Perpustakaan

Tahun	Jumlah Pengunjung	Jumlah peminjam buku
2021	717	189
2022	4.729	2.062
2023	10.526	4.396

Jika dilihat dari jumlah data pengunjung dan jumlah data buku terpinjam terdapat selisih yang signifikan.

Berdasarkan permasalahan tersebut dan dengan adanya komunitas *Club* Pecinta Buku di perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengaruh komunitas *Club* Pecinta Buku terhadap pemanfaatan perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen.

1.2 Identifikasi Masalah

Merujuk uraian pada latar belakang, maka penulis merumuskan permasalahan utama dalam penelitian ini, yaitu bagaimana pengaruh komunitas *Club* Pecinta Buku terhadap pemanfaatan perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh *Club* Pecinta Buku terhadap pemanfaatan perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen.

1.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara dari rumusan masalah. Hipotesis pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- H_0 : Tidak ada pengaruh komunitas *Club* Pecinta Buku terhadap pemanfaatan perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen.
- H_1 : Terdapat pengaruh komunitas *Club* Pecinta Buku terhadap pemanfaatan perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk perkembangan keilmuan serta dapat digunakan sebagai bahan acuan atau referensi atau dan bahan perbandingan dalam bidang penelitian yang sejenis di masa mendatang.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis dalam mengimplementasikan pengetahuan serta dapat memberikan masukan bagi perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen dalam kegiatan pengembangan perpustakaan dalam hal pemanfaatan perpustakaan.

1.6 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah penelitian ini adalah terfokus pada responden yang mengunjungi perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen.

1.7 Sistematika Penulisan

Pada sub bab ini, peneliti akan memberikan pemaparan terkait dengan sistematika penulisan pada penelitian ini yang terdiri dari lima bab dengan penjelasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang meliputi, latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab kedua mencakup dua sub bab yaitu tinjauan pustaka yang memuat penjelasan mengenai penelitian terdahulu. Landasan teori yang membahas konsep, definisi dan teori-teori yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu pelaksanaan, subjek dan objek penelitian, sumber data, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat menyajikan penjelasan terkait hasil penelitian yang telah diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan telah dianalisis dengan bantuan *softwaer* SPSS. Hasil data dan pembahasan akan dipaparkan dalam bentuk uraian, tabel,

diagram atau grafik untuk mengukur sejauh mana pengaruh komunitas *Club Pecinta Buku* terhadap pemanfaatan perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen.

BAB V PENUTUP

Bab penutup ini terdiri dari sub bab yakni kesimpulan dan saran. Kesimpulan disusun secara ringkas dan jelas berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan. Sedangkan saran disampaikan sebagai bentuk evaluasi atau masukan yang dapat dimanfaatkan untuk perbaikan dan pengembangan bagi perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen maupun sebagai referensi bagi penelitian kedepannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai topik komunitas literasi telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Adapun studi literatur terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian Nur & Nurul (2023) yang berjudul “Pengaruh *Midnight Reading Club* Terhadap Peningkatan Motivasi Membaca di Kalangan Masyarakat”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah keberadaan *komunitas Midnight Reading Club* mempengaruhi peningkatan motivasi membaca di kalangan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan seluruh anggota yang tergabung dalam *Midnight Reading Club* yang tergabung dalam grup discord yang dijadikan sebagai populasi penelitian. Hasil penelitian, menunjukkan bahwa komunitas *Midnight Reading Club* berdampak positif terhadap motivasi membaca.

Penelitian kedua Alia & Yanuar (2019) yang berjudul “Peran Komunitas Ruang Literasi Juwana dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Desa Langgen Kecamatan Juwana”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti seberapa besar kontribusi komunitas ruang literasi juwana dalam mendukung usaha pemberdayaan masyarakat juwana untuk mendorong kualitas hidup serta kesejahteraan masyarakat juwana. Penelitian ini menerapkan metode kualitatif menggunakan studi kasus, dan informasi diperoleh melalui observasi dan wawancara semi struktur. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa komunitas ruang literasi juwana menjalankan perannya dalam pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program seperti lapak buku, lapak seni, diskusi serta melakukan aktivitas kumpulan puisi.

Penelitian ketiga oleh Nasrullah (2022) yang berjudul “Peran Komunitas Kedai Baca Jenny dalam Menumbuhkan Minat Baca dan Kreativitas Masyarakat”. Penelitian

ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana peran dan tantangan yang dihadapi oleh komunitas kedai buku jenny dalam upaya meningkatkan minat baca pada masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik yang digunakan penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kedai baca jenny dijadikan sebagai tempat seperti perpustakaan yang digunakan untuk tempat bertemu dan saling bertukar informasi. Untuk menumbuhkan minat baca komunitas ini melakukan perannya dengan membuat program atau kegiatan seperti KB jamming, menangisi akhir pekan, sajakkan saja, bukai buku dan panggung gembira. Namun, mereka menghadapi kendala pada dana, ruangan terbatas, dan kekurangan relawan.

Penelitian keempat oleh Ari (2023) yang berjudul “Upaya Komunitas Sohib Literasi Indonesia (SOLID) dalam Meningkatkan Minat Baca Anak”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode pengumpulannya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami berbagai upaya yang dilakukan oleh komunitas sohib literasi Indonesia dalam mendorong minat baca pada anak usia sekolah. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa selain menyediakan ruang yang menyediakan sumber informasi untuk meningkatkan minat baca anak komunitas sohib literasi Indonesia juga berperan sebagai pengajar bagi anak-anak yang masih belum lancar membaca serta membantu melatih kepekaan sosial dan kemandirian pada anak.

Penelitian kelima oleh Alina & Ary (2019) yang berjudul “Analisis Komunitas Pecinta Perpustakaan Dua Satu (KOPPASUS DUSA) Sebagai Pustakawan Kecil dalam Kegiatan Perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti bagaimana pelaksanaan peran komunitas pecinta perpustakaan dua satu sebagai pustakawan mini dalam berbagai aktivitas di perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang. Salah satu hambatan yang dihadapi dalam melakukan kegiatan perpustakaan adalah

ketidakstabilan *mood* siswa sehingga hanya sebagian dari mereka yang secara konsisten mengikuti kegiatan tersebut.

Penelitian keenam oleh Aras (2020) yang berjudul “Komunitas Baca dalam Menyebarkan Virus Literasi “Perpustakaan Jalanan DIY”. Penelitian ini membahas terkait aktivitas dari komunitas tersebut yang berperan untuk mendorong dan meningkatkan literasi di kalangan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan observasi secara langsung untuk menggambarkan secara umum mengenai program dari komunitas literasi perpustakaan jalanan DIY. Kegiatan yang dilakukan oleh komunitas literasi ini meliputi kegiatan membaca, bedah buku, diskusi, pertunjukan kesenian, interaksi sosial, dan media sosial. Keberadaan komunitas literasi ini dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kemampuan literasinya dengan memanfaatkan koleksi-koleksi yang ada. Namun, terdapat beberapa kendala seperti manajemen keanggotaan, pengelolaan koleksi, serta pendampingan yang perlu untuk ditingkatkan.

Penelitian ketujuh oleh Allyson (2020) yang berjudul “*Influence of Book Clubs on Reading Motivation for Third Through Fifth Grade Students*”. Penelitian ini membahas mengenai bagaimana klub buku dapat digunakan sebagai alat promosi untuk program perpustakaan sekolah dalam meningkatkan motivasi membaca siswa, terutama pada kelas tiga hingga kelas lima. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis pengaruh klub buku terhadap motivasi membaca siswa. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa adanya interaksi dengan teman sebaya melalui percakapan mengenai buku dapat memotivasi siswa untuk membaca buku, serta ketertarikan pada klub buku, dan komunitas kolaboratif yang diciptakan oleh klub buku dapat menjadikan klub buku menjadi alat promosi membaca yang sangat baik untuk meningkatkan budaya membaca para siswa sebagai program perpustakaan sekolah.

Berdasarkan kajian penelitian sebelumnya, terdapat kesesuaian dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yakni membahas mengenai komunitas

literasi. Namun perbedaannya terletak pada subjek penelitian. Dalam penelitian ini, subjek yang diteliti adalah siswa MAN 1 Sragen yang mengunjungi perpustakaan.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori adalah rangkuman dari berbagai sumber yang tertulis memuat informasi yang berkaitan dan mendukung penelitian yang akan dilakukan.

2.2.1 Komunitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, komunitas dapat diartikan sebagai sekumpulan individu seperti orang dan sebagainya yang saling berinteraksi satu sama lainnya dalam lingkungan sosial di wilayah tertentu. Komunitas dapat terbentuk dikarenakan adanya kesamaan dalam pemikiran, keresahan ataupun hobi (Yandini, 2019). Komunitas terdiri dari sekelompok individu yang memiliki minat dan ketertarikan yang sama terhadap suatu hal tertentu. Selain berbagi ketertarikan, para individu dalam suatu komunitas juga saling membutuhkan satu sama yang lain (R. D. Agusta et al., 2022). Merujuk pada definisi sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa komunitas adalah sekelompok individu dalam suatu daerah yang saling peduli dan memiliki kesamaan ketertarikan serta memiliki tujuan tertentu. Sehingga dengan adanya suatu komunitas dapat berguna sebagai tempat bagi masyarakat dalam menyalurkan hobinya, serta dapat menjadi tempat untuk bertukar pikiran dan berbagi informasi.

2.2.2 Komunitas Literasi

Pada umumnya, komunitas didefinisikan sebagai kelompok individu yang berinteraksi satu dengan yang lain dalam masyarakat, paguyuban, atau daerah tertentu. Sementara itu literasi merupakan potensi yang dimiliki setiap orang dalam mengolah informasi, membaca, menulis, menggunakan media serta melakukan berbagai aktivitas lainnya yang berkaitan dengan pengetahuan yang nantinya dapat dijadikan sebagai kemampuan dalam hidup bermasyarakat (A. S. Agusta, 2020). Klub literasi adalah klub atau komunitas yang dibuat oleh perpustakaan untuk pelajar (Subur et al., 2022).

Komunitas atau klub literasi yang dibentuk oleh perpustakaan sekolah dapat membantu meningkatkan kemampuan literasi siswa dan dapat meningkatkan budaya literasi di sekolah. Komunitas literasi berperan penting dalam membentuk kebiasaan membaca yang positif dengan melalui kegiatan yang dilakukan seperti interaksi sosial, diskusi buku serta adanya dukungan kolektif (Isheeqa et al., 2024). Indikator keberhasilan dalam komunitas literasi menurut (Subur et al., 2022) adalah melakukan kegiatan pengembangan literasi sebagai berikut :

a. Bedah Buku

Bedah buku adalah aktivitas yang membahas secara mengenai isi buku, mencakup riwayat penulis, topik atau isu yang diangkat atau latar belakang penerbit menerbitkan buku tersebut (Sitepu & Jakarta, 2013). Kegiatan ini biasanya dilakukan secara diskusi yang melibatkan pengamat buku atau masyarakat umum. Dengan melalui kegiatan bedah buku maka dapat memahami kelebihan atau kelemahan buku serta dapat mengenali ciri khas dari buku tersebut.

b. Pameran Buku

Pameran adalah sebuah acara yang diselenggarakan sebagai sarana untuk mengutarakan ide atau gagasan kepada publik dengan tujuan untuk mendapatkan apresiasi.

c. Pelatihan Menulis

Pelatihan menulis sebagai suatu proses untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan bagi individu yang ingin memiliki bakat dan kecakapan menulis.

d. Lomba Membaca

Lomba membaca digunakan sebagai salah satu cara untuk mengasah dan menggali kemampuan minat literasi pada setiap individu.

e. Seminar Literasi

Seminar literasi adalah suatu pertemuan yang bersifat ilmiah untuk merumuskan atau membahas isu-isu kesusastraan.

f. Pelatihan Literasi

Pelatihan literasi adalah proses yang ditujukan untuk mengasah kemampuan dan keterampilan setiap individu dalam mengelola informasi dan pengetahuan guna menunjang kecakapan hidup.

Tujuan dari kegiatan yang dilakukan oleh anggota komunitas literasi yang digagas oleh perpustakaan adalah untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap buku dan kegiatan literasi (Subur et al., 2022).

2.2.3 Komunitas *Club* Pecinta Buku

Komunitas CPB merupakan sebuah komunitas literasi yang berada di sekolah MAN 1 Sragen. Awal mula dibentuknya komunitas CPB karena dilatarbelakangi oleh para siswa yang memiliki bakat dalam menulis. Dengan dasar tersebut maka dibentuk sebuah kelompok atau komunitas binaan perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen yang bernama *Club* Pecinta Buku.

Komunitas CPB memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan manajemen perpustakaan dan mendorong minat membaca dikalangan peserta didik yang lainnya serta dapat menjadi contoh yang positif bagi siswa lainnya dalam memanfaatkan perpustakaan. Pembentukan CPB juga sebagai bagian dari perpustakaan untuk sarana promosi perpustakaan sekolah. CPB juga membantu pustakawan dalam menyelenggarakan kegiatan literasi di sekolah. Adanya komunitas CPB diharapkan dapat menarik perhatian dan mengajak para siswa untuk mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan sekolah. Aktivitas yang diselenggarakan perpustakaan bersama anggota CPB mendapat tanggapan positif dari guru dan para siswa, terlihat dari meningkatnya minat kunjung perpustakaan.

Club Pecinta Buku yang didirikan oleh perpustakaan MAN 1 Sragen memiliki visi dan misi yang sejalan dengan perpustakaan, dikarenakan CPB yang bernaung dibawah perpustakaan sekolah. Adapun visi dan misinya adalah sebagai berikut:

1. Visi

Terwujudnya perpustakaan sebagai pusat literasi dan informasi para siswa, guru, dan karyawan yang cerdas, mandiri, dan agamis.

2. Misi

Memberikan pelayanan yang optimal peminjaman buku kepada guru dan siswa, menyediakan koleksi bahan pustaka yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan para guru dan karyawan, menumbuhkan, merangsang, mengembangkan, dan memelihara minat membaca para siswa dan guru, serta menjadikan perpustakaan sebagai pusat ilmu.

2.2.4 Peran

Peran dapat diartikan sebagai sikap atau tindakan yang diharapkan individu atau kelompok terhadap seseorang yang memiliki kedudukan atau menempati posisi tertentu. Biddle & Thomas, istilah dalam teori peran dibagi menjadi empat kategori, salah satu diantaranya adalah orang-orang yang berpartisipasi dalam interaksi sosial yang dimana terdapat aktor sebagai orang yang menjalankan suatu peran tertentu, dan target sebagai orang yang mempunyai hubungan dengan aktor dan perilakunya. Aktor dan target dapat berupa individu-individu atau sekumpulan individu (kelompok). Biddle & Thomas mengidentifikasi 4 indikator mengenai perilaku yang muncul dalam interaksi sosial atau perilaku yang terkait dengan peran, yaitu sebagai berikut:

a) Harapan tentang peran.

Menurut Biddle & Thomas harapan merupakan suatu gagasan tentang apa yang seharusnya terjadi atau suatu perilaku yang mungkin seharusnya ditunjukkan oleh seseorang dalam perannya. Dalam KBBI, Harapan adalah sesuatu yang diinginkan menjadi kenyataan. Ekspektasi merupakan suatu bentuk

pengharapan. Harapan tentang peran merujuk kepada suatu ekspektasi oleh individu atau kelompok terhadap fungsi atau tugas yang dijalankan oleh seseorang yang memiliki peran tertentu. Seperti komunitas *Club Pecinta Buku* yang memiliki peran sebagai pustakawan mini di perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen. Dengan adanya CPB sebagai pustakawan mini diharapkan menjadi contoh yang baik bagi para siswa untuk dapat memanfaatkan perpustakaan. Harapan tentang peran juga dapat mengacu pada visi dan misi sebuah organisasi atau komunitas. Dalam penelitian ini CPB memiliki visi yaitu terwujudnya perpustakaan sebagai pusat literasi dan informasi. Misi yaitu memberikan layanan yang optimal serta menumbuhkan, merangsang, mengembangkan, dan memelihara minat membaca.

b) Norma.

Menurut Biddle & Thomas norma merupakan suatu aturan atau standar yang harus dipegang untuk perilaku seseorang atau kelompok. Norma dalam KBBI adalah suatu aturan atau ketentuan yang mengikat dalam kelompok masyarakat. Dalam peran norma merujuk pada aturan atau pedoman yang mengatur perilaku individu atau kelompok dalam konteks sosial tertentu. Dengan adanya norma dapat membantu individu atau kelompok menentukan bagaimana seharusnya bertindak sesuai dengan perannya (Martianingrum et al., 2020). Misalnya seperti peran dalam keluarga, masyarakat, pekerjaan atau organisasi. Dalam penelitian ini dapat dilihat dari peran, tugas atau kegiatan CPB seperti membantu pustakawan dalam manajemen perpustakaan dan membantu menyelenggarakan kegiatan literasi di sekolah.

c) Wujud perilaku dalam peran

Menurut Biddle & Thomas wujud perilaku adalah tindakan atau perilaku yang dibedakan berdasarkan apa yang telah dipelajari sebelumnya atau perilaku nyata yang diarahkan pada tujuan. Wujud perilaku merupakan cara individu atau kelompok dalam melakukan suatu tindakan atau berinteraksi di berbagai

situasi. Wujud perilaku dalam peran ini dapat meliputi perilaku sosial yaitu dengan aktif berpartisipasi, berinteraksi dengan orang lain, berkomunikasi dengan baik dan melaksanakan tugas sesuai dengan perannya.

d) Penilaian dan sanksi

Menurut Biddle & Thomas penilaian merupakan kesan positif atau negatif terhadap suatu perilaku. Penilaian dapat dilihat dari tujuan adanya organisasi atau komunitas. Dalam penelitian ini kesan positif dan negatif dapat dilihat dari kehadiran komunitas CPB di sekolah. Misalnya seperti adanya CPB dapat mendorong para siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah atau sebaliknya. Sedangkan sanksi menurut Biddle & Thomas adalah perilaku yang memberikan penghargaan atau hukuman kepada seseorang bergantung pada kepatuhan aktor tersebut. Misalnya seperti komunitas CPB yang mengadakan program memberikan penghargaan yang ditujukan kepada siswa yang rajin mengunjungi perpustakaan dan meminjam buku atau penghargaan mengikuti lomba literasi.

2.2.5 Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah lokasi atau gedung yang disediakan untuk tujuan menyimpan, melestarikan dan memanfaatkan koleksi bahan bacaan. Koleksi ini mencakup buku, majalah dan berbagai sumber bacaan lainnya yang dapat dibaca, dipelajari dan digunakan sebagai bahan diskusi atau rujukan dari suatu instansi atau lembaga. Perpustakaan sekolah dapat mencakup semua perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah, mulai dari tingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas sampai sekolah lanjutan seperti perguruan tinggi (Prihartata, 2015). Sementara itu, Darmanto (2020) dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Perpustakaan”, perpustakaan sekolah adalah sebuah perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah yang berfungsi sebagai penunjang pelaksanaan program pendidikan. Pada umumnya setiap sekolah memiliki sebuah perpustakaan yang dibangun, dikelola dan dikembangkan untuk memberikan layanan

informasi guna menunjang proses belajar mengajar bagi masyarakat sekolah terutama peserta didik, guru dan karyawan (Yulianingtyas & Krismayani, 2020). Jenis perpustakaan sekolah meliputi perpustakaan taman kanak-kanak, perpustakaan SD, perpustakaan SMP, dan perpustakaan SMA/SMK. Setiap perpustakaan sekolah memiliki tujuan seperti dapat menumbuhkan dan menambah minat baca dan wawasan para siswa, mengasah kemampuan berpikir para siswa, serta menyediakan bahan-bahan pustaka yang mendukung sebagai program kurikulum sekolah.

Perpustakaan sekolah umumnya menyimpan berbagai jenis koleksi, termasuk koleksi buku pelajaran atau buku bacaan yang berfungsi sebagai penunjang proses pembelajaran. Koleksi tersebut dimaksudkan untuk mendukung dalam siswa menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan oleh guru, sehingga perpustakaan sekolah menjadi fasilitas yang sangat penting dan diharapkan keberadaannya oleh seluruh masyarakat sekolah khususnya siswa disekolah tersebut. Oleh karena itu setiap sekolah diharuskan memiliki perpustakaan, mengingat perpustakaan merupakan bagian dalam kegiatan sekolah (Huda, 2020).

berdasarkan pendapat-pendapat diatas, dapat diketahui bahwa perpustakaan sekolah merupakan sebuah fasilitas dalam lingkungan sekolah yang berfungsi untuk mengumpulkan dan menyediakan berbagai sumber informasi yang dapat dimanfaatkan oleh siswa sebagai bahan atau sumber informasi untuk membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam bidang pendidikan.

2.2.6 Pemanfaatan perpustakaan Sekolah

Pemanfaatan berasal dari kata “manfaat”, yang berarti kegunaan atau faedah. Pemanfaatan perpustakaan merupakan suatu kegiatan dimana pengguna menggunakan berbagai koleksi bahan pustaka yang telah tersedia di perpustakaan (Rahmawati & Sumiati, 2015). Pengguna dapat memanfaatkan perpustakaan dengan membaca buku, meminjam buku atau mencari sumber referensi untuk mengatasi persoalan-persoalan yang berhubungan dengan tugas atau membuat karya ilmiah dan dapat juga

menggunakan fasilitas jaringan internet yang telah disediakan di perpustakaan. Menurut Lasa Harsana (2008) dalam Rahmawati & Sumiyati (2015), mengemukakan bahwa pemanfaatan perpustakaan merujuk pada rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh pengguna melalui penggunaan berbagai jenis koleksi yang tersedia di perpustakaan. Pemanfaatan perpustakaan berfungsi sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan yang diselenggarakan oleh sekolah, kemampuan tersebut berkaitan pada fungsi utama perpustakaan yakni sebagai saran edukatif, informatif, rekreatif dan inovatif (Iztihana, A. & Arfa, 2020). Sehingga perpustakaan dikatakan bermanfaat apabila pengguna dapat memanfaatkan fasilitas serta layanan yang telah disediakan dengan sebaik mungkin dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dapat terpenuhi dengan baik.

Terdapat tiga indikator pemanfaatan perpustakaan menurut Rahmawati & Sumiyati (2015) yaitu sebagai berikut:

a. Frekuensi Kunjungan

Frekuensi dapat diartikan sebagai tingkat kekerapan atau keseringan dan kunjungan dapat diartikan sebagai hal atau perbuatan berkunjung ke suatu tempat. Frekuensi kunjungan merupakan tingkat kekerapan atau keseringan dalam melakukan suatu perbuatan berkunjung ke suatu tempat. Menurut beberapa siswa sekolah MAN 1 Sragen mereka sering mengunjungi perpustakaan 3 kali dalam seminggu.

b. Kegiatan Membaca

Kegiatan membaca adalah suatu aktivitas atau proses berpikir yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang terkandung dalam tulisan.

c. Meminjam Buku

Meminjam buku merupakan suatu proses, cara, atau perbuatan meminjam buku dalam jangka waktu tertentu.

2.3 Konsep Integrasi

Secara etimologis, istilah “integrasi” berasal dari bahasa Inggris yaitu “*integrate, integration*” yang mengandung makna menyatukan atau menggabungkan. Sedangkan dalam pengertian terminologis integrasi merujuk pada proses penggabungan dari berbagai ilmu-ilmu yang sebelumnya terpisah menjadi satu kesatuan ilmu yang utuh, khususnya dalam hal ini adalah menyatukan antara ilmu-ilmu yang bersifat umum dengan ilmu yang bercorak agama (Daulay & Salminawati, 2022). Tujuan dari integrasi ini menyatukan antara sains dan agama sehingga menghasilkan suatu bentuk baru dalam hubungan sains atau ilmu pengetahuan dan islam sebagai bagian dari upaya untuk membangun kembali sains islam yang selama ini dianggap telah hilang (Binti Khalid & Putri, 2020).

Secara filosofis, islam tidak membedakan antara ilmu istilah ilmu agama dan ilmu umum atau yang lainnya. Hal tersebut disebabkan karena seluruh ilmu diyakini berasal dari Allah SWT, dan ilmu Allah itu bersifat *Kulli* yaitu menyeluruh dan tidak terpisah-pisah, sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh (Daulay & Salminawati, 2022). Islam memiliki pandangan yang terbuka terhadap sains, karena islam mendorong umatnya untuk menggunakan akal pikirnya dalam memahami serta merenungkan mengenai segala sesuatu yang terjadi di alam semesta ini (Putri, 2019). Dalam perspektif islam, alam tidak dipandang sebagai sesuatu yang terpisah dari agama, melainkan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan ajaran islam yang mencakup pada aspek Ketuhanan, kemanusiaan, dan kehidupan dunia. Selain itu ilmu pengetahuan dan alam juga memiliki hubungan yang erat dengan agama dan Tuhan (Arifudin, 2016).

Upaya ianegrasi antara ilmu agama dan ilmu umum ini bertujuan untuk menyatukan keduanya yang selama ini dianggap terpisah akibat pandangan yang menganggap agama dan ilmu sebagai dua sumber kebenaran yang tidak saling terkait (Daulay & Salminawati, 2022).

2.3.1 Komunitas Dalam Islam

Selain memiliki sifat makhluk individual, manusia juga merupakan makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia memerlukan kehadiran orang lain untuk berinteraksi, berbagi perasaan bahagia atau duka serta untuk memenuhi berbagai kebutuhan lain yang bersifat bersama atau kolektif. Dalam peran sosialnya, manusia perlu menjalin hubungan atau berinteraksi dengan manusia lainnya dan membutuhkan lingkungan yang mendukung proses bersosialisasi (Rivki et al., 2016).

Sebagai makhluk sosial manusia dapat membentuk suatu komunitas sosial-masyarakat supaya dapat memenuhi dan menjalankan kehidupannya secara baik dan sempurna. Dalam perkembangan kehidupan sosial masyarakat, komunitas memiliki berbagai jenis sesuai dengan ikatan apa yang menyatukan mereka dalam sebuah komunitas sosial (Mujahid, 2017). Sebagaimana dalam Q.S Al-A'raf ayat 87

وَإِنْ كَانَ طَائِفَةٌ مِّنْكُمْ ءَامَنُوا بِالَّذِي أُرْسِلْتُ بِهِءِ وَطَائِفَةٌ لَّمْ يُؤْمِنُوا فَاصْبِرُوا حَتَّىٰ يَحْكُمَ اللَّهُ بَيْنَنَا وَهُوَ

خَيْرُ الْحَاكِمِينَ ﴿٨٧﴾

Artinya : “Jika ada segolongan di antara kamu yang beriman kepada (ajaran) yang aku diutus menyampaikannya, dan ada (pula) segolongan yang tidak beriman, maka bersabarlah sampai Allah menetapkan keputusan di antara kita. Dialah Hakim yang terbaik.”

Ayat tersebut berisi tentang gambaran komunitas sosial (*qaum*), yang dimana Nabi Syu'aib diutus untuk menyampaikan ajaran-ajaran Allah SWT dengan tegas dan namun tetap bijaksana. Dalam seruannya, Nabi Syu'aib menyampaikan beberapa perintah dan larangan. Pertama, memerintahkan kaumnya untuk menyembah Allah SWT, satu-satunya Tuhan yang patut disembah. Kedua, mengingatkan untuk meninggalkan perbuatan kezaliman, seperti mengurangi timbangan dan takaran manusia dalam transaksi, agar terhindar dari azab dan siksa Allah SWT. Namun,

apabila sebagian dari mereka tetap menolak ajarannya dan terus berbuat zalim serta kufur, maka Nabi Syu'aib memperingatkan bahwa mereka akan menghadapi keputusan Allah SWT yang maha adil, yang akan memberikan pertolongan kepada mereka orang-orang yang beriman dan membinasakan orang-orang yang kafir.

Dalam islam, setiap golongan manusia dianjurkan untuk menuntut ilmu. Sebagaimana dalam sebuah hadis yang diriwayatkan, Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ (راواه ابن ماجه)

Artinya : “Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim.” (HR. Ibnu Majah No. 224)

Hadist di atas menjelaskan kewajiban yang ditujukan bagi orang muslim untuk mencari ilmu. Ilmu yang dimaksud merupakan pengetahuan dasar yang diperlukan untuk menjalani kehidupan sebagai seorang muslim, misalnya seperti memahami rukun islam, rukun iman dan yang berkaitan dengan ibadah. Sehingga mencari ilmu adalah fardu ain hukumnya bagi setiap individu karena harus memiliki tanggung jawab untuk memperoleh ilmu yang mendasar supaya dapat memahami ilmu agama dengan benar.

Sedangkan mencari ilmu yang hukumnya fardu kifayah merupakan perintah yang bersifat mengikat suatu komunitas atau kelompok orang muslim sebagai satu kesatuan. Ilmu yang dimaksud merupakan ilmu spesifik seperti ilmu kedokteran, ilmu hukum, ilmu ekonomi dan ilmu teknik. Jika sebagian dari mereka sudah ada yang melakukan, maka telah gugur kewajiban yang lainnya dalam melakukannya. Dan sebaliknya, jika tidak ada seorang pun yang mengerjakan, maka semua akan menanggung konsekuensinya.

2.3.2 Literasi Dalam Islam

Dalam ajaran islam, tradisi membaca telah menjadi bagian penting sejak awal turunnya al –qur'an. Perintah untuk membaca pertama kali disampaikan melalui wahyu

yang terdapat pada surah al-alaq. Aktivitas membaca dalam islam tidak hanya dimaknai membaca kemudian selesai, tetapi lebih dari itu. Membaca yang dimaksud mencakup pemahaman yang mendalam, penghayatan, penelitian eksplorasi, hingga pengamalan isi bacaan tersebut (Arifudin, 2016). Di dalam al-qur'an terdapat ayat yang membahas mengenai literasi membaca sebagaimana dalam Q.S Al-Baqarah ayat 44

﴿ أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴾

Artinya : “Mengapa kamu menyuruh orang lain (mengerjakan) kebajikan, sedangkan kamu melupakan diri sendiri, padahal kamu membaca Kitab (Taurat)? Tidakkah kamu mengerti?”

Kandungan ayat tersebut adalah seruan kepada umat manusia untuk berbuat kebajikan. Allah SWT telah memberikan akal dan pikiran kepada manusia yang dapat digunakannya untuk mencari ilmu pengetahuan. Manusia dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasannya dengan membaca. Dengan demikian Q.S Al-Baqarah ayat 44 dapat memberikan gambaran kepada manusia pentingnya membaca terhadap pengetahuan dan wawasan yang dimiliki oleh seseorang.

2.3.3 Perpustakaan Dalam Islam

Dalam sejarah islam, perpustakaan memiliki peran penting dan nyata dalam membentuk peradaban serta pengembangan ilmu pengetahuan. Kemajuan ilmu tidak dapat dipisahkan dari perpustakaan dan islam, karena perpustakaan dianggap sebagai pusat penyimpanan peradaban. Praktik publikasi ilmiah telah dimulai sejak masa Rasulullah SAW, yang dibuktikan dengan adanya Zaid bin Tsabit sebagai sekretaris khusus dalam pencatatan wahyu (Wasto et al., 2023). Perpustakaan berfungsi sebagai pusat informasi, tempat menghimpun, mengumpulkan, menyimpan serta merawat berbagai macam koleksi pustaka digunakan sebagai sumber ilmu dan pengetahuan. Sebagaimana dalam Q.S Al-Maidah ayat 44

إِنَّا أَنْزَلْنَا التَّوْرَةَ فِيهَا هُدًى وَنُورٌ يَحْكُمُ بِهَا النَّبِيُّونَ الَّذِينَ أَسْلَمُوا لِلَّذِينَ هَادُوا وَالرَّبَّانِيُّونَ وَالْأَحْبَارُ
بِمَا اسْتُحْفِظُوا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ وَكَانُوا عَلَيْهِ شُهَدَاءَ فَلَا تَخْشَوُا النَّاسَ وَاحْشَوْنِي وَلَا تَشْتَرُوا بِءِ آيَاتِي
ثَمَنًا قَلِيلًا وَمَنْ لَمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ ﴿٤٤﴾

Artinya: “Sesungguhnya, kami telah menurunkan Kitab Taurat. Di dalamnya ada petunjuk dan cahaya. Yang dengan kitab itu para Nabi berserah diri kepada Allah yang memberi putusan atas perkara orang Yahudi, demikian juga para ulama dan pendeta-pendeta mereka, sebab mereka diperintahkan memelihara kitab-kitab Allah dan mereka menjadi saksi terhadapnya. Karena itu janganlah kamu takut kepada manusia, (tetapi) takutlah kepada-Ku. Dan janganlah kamu tukar ayat-ayat-Ku dengan harga yang sedikit. Barang siapa tidak memutuskan dengan apa yang diturunkan Allah, maka mereka itulah orang-orang kafir.”

Ayat tersebut menjelaskan Kitab Taurat yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Musa. Kitab ini berisi arahan dan petunjuk bagi umat manusia kepada agar dapat menemukan kebenaran, terbebas dari kesesatan serta menjauhi penyembahan berhala. Selain itu juga kitab ini berfungsi sebagai cahaya yang menerangi dari hal-hal yang belum jelas atau masih gelap bagi mereka. Kitab Taurat menjadi pedoman bagi Nabi-nabi yang dengan ikhlas menyerahkan diri kepada Allah SWT begitu pula dengan tokoh-tokoh dan pendeta yang menjadikan Kitab Taurat sebagai Undang-Undang atau hukum ketika Nabi tidak ada ditengah mereka, karena itu mereka diperintahkan untuk memelihara Kitab Taurat.

Perpustakaan sebagai tempat sumber informasi harus dapat memberikan kemudahan bagi para pengguna atau pemustaka dalam memperoleh informasi. Perpustakaan yang sudah dapat memberikan layanan dan fasilitas informasi yang baik akan menarik perhatian para pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan dan dapat memanfaatkan fasilitas dan informasi yang tersedia di perpustakaan. Dengan demikian,

pemustaka dapat dengan mudah untuk mendapatkan sumber ilmu dan pengetahuan di perpustakaan. Sebagaimana dalam Q.S Sad ayat 29

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ ۖ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٢٩﴾

Artinya: “Kitab (Al-qur’an) yang Kami turunkan kepadamu penuh berkah agar mereka menghayati ayat-ayatnya dan agar orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran.”

Dalam ayat tersebut adalah Allah SWT menjelaskan bahwa Dia telah menurunkan Al-qur’an kepada Rasulullah SAW dan para pengikutnya. Al-qur’an mampu memberikan solusi atas segala permasalahan di kehidupan manusia jika dibaca dan dipahami dengan benar. Dengan demikian, seseorang yang ingin mendapatkan ilmu pengetahuan harus dapat membaca dan memahami dengan baik dan benar segala sumber informasi, terutama yang ada di perpustakaan.

Lingkungan perpustakaan yang baik dan koleksi buku yang lengkap dapat menciptakan lingkungan perpustakaan yang kondusif yang dapat dimanfaatkan oleh para pengguna baik untuk membaca buku atau belajar. Lingkungan yang baik juga dapat memberikan perubahan pada kehidupan seseorang supaya menjadi lebih baik, sebagaimana dalam Q.S Ibrahim ayat 1

الرَّ كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ لِتُخْرِجَ النَّاسَ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِ رَبِّهِمْ إِلَى صِرَاطٍ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ ﴿١﴾

Artinya : “Alif Lam Ra. (Ini adalah) Kitab yang Kami turunkan kepadamu (Muhammad) agar engkau mengeluarkan manusia dari kegelapan kepada cahaya terang-benderang dengan izin Tuhan mereka, (yaitu) menuju jalan Tuhan Yang Maha Perkasa, Maha Terpuji.”

Kandungan dalam ayat tersebut menggambarkan orang-orang yang tidak berilmu yang membuat mereka tidak mengetahui arah tujuan hidup. Dengan kondisi

seperti itu manusia memerlukan petunjuk yang dapat membimbing, menuntun serta dapat mengantarkan dari kegelapan menuju cahaya yang terang, dari kesesatan menuju kebenaran. Sehingga dengan adanya perpustakaan dapat menjadi wahana pemahaman bagi seseorang mengenai sesuatu yang tidak diketahui sebelumnya menjadi tahu.

2.3.4 Pemanfaatan Perpustakaan Dalam Islam

Perpustakaan memiliki peran yang sangat penting sebagai pusat informasi. Karena selain sebagai tempat sumber informasi, perpustakaan juga berperan sebagai tempat untuk menimba ilmu dan pengetahuan. Dalam islam telah ditekankan pentingnya manusia untuk menuntut ilmu pengetahuan. Sebagaimana dalam firman Allah dalam Q.S Al-Mujadilah ayat 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.”

Kandungan ayat tersebut adalah menjelaskan jika Rasulullah SAW memerintahkan sebagian kaum muslimin untuk berdiri, hal tersebut dilakukan agar memberikan kesempatan kepada orang tertentu untuk duduk atau meminta mereka untuk pergi terlebih dahulu, karena Beliau akan memberikan penghormatan. Sebagai umat muslim yang mengikuti Nabi Muhammad SAW, kita harus menjunjung tinggi adab, akhlak dan etika dimanapun dan dalam kondisi dan situasi apapun, terutama pada saat sedang berkumpul atau dalam kegiatan majelis (Khairunnisa et al., 2023). Setiap

individu yang ingin mencari ilmu dapat memanfaatkan perpustakaan, karena perpustakaan berperan sebagai pusat atau sumber segala informasi. Dalam bidang pendidikan, keberadaan perpustakaan memiliki peran yang sangat penting yaitu sebagai pendukung. Sehingga dengan adanya perpustakaan dapat digunakan masyarakat sebagai sarana untuk menuntut ilmu.

Ayat tersebut juga menunjukkan adanya keterkaitan antara nilai pendidikan iman dan ilmu pengetahuan dengan pengangkatan derajat yang mulia di hadapan Allah SWT. Seseorang yang akan memperoleh kedudukan tinggi di sisi Allah SWT adalah mereka yang memiliki keimanan, pengetahuan, dan disertai dengan ketakwaan dan melakukan perbuatan baik (Noviardi, 2022). Dengan demikian manusia dapat memanfaatkan berbagai sumber informasi yang tersedia di perpustakaan sebagai tempat untuk mencari dan menemukan sumber ilmu untuk menambah pengetahuan dan wawasannya. Dalam islam menuntut ilmu sangat penting bagi manusia, manfaat pentingnya menuntut ilmu diantaranya sebagai berikut:

1. Menuntut ilmu mengantarkan orang menjadi lebih bijaksana

Sebagaimana dalam Q.S Al-Imran ayat 18

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿١٨﴾

Artinya : “Allah menyatakan bahwa tidak ada Tuhan selain Dia, (demikian pula) para malaikat dan orang berilmu yang menegakkan keadilan, tidak ada Tuhan selain Dia, Yang Maha Perkasa, Maha Bijaksana.”

Kandungan dari ayat tersebut adalah gambaran orang yang berilmu mempunyai karakter yang kuat dan bijaksana. Setiap manusia yang menggunakan akal pikirannya dengan baik akan ditinggikan kedudukannya oleh Allah SWT. Dengan demikian mencari ilmu adalah kewajiban bagi setiap umat manusia, karena dengan ilmu akan mengantarkan manusia untuk menjadi pribadi yang lebih bijaksana.

2. Menuntut ilmu membuat akal manusia dapat berpikir
Sebagaimana dalam Q.S Al-Ankabut ayat 43

﴿٤٣﴾ وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ

Artinya : “Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia, dan tidak ada yang akan memahaminya kecuali mereka yang berilmu.”

Kandungan ayat ini mengenai kaum musyrikin yang menyembah berhala dan berharap mendapatkan perlindungan darinya, merupakan sesuatu yang tidak sejalan dengan akal sehat, pikiran yang jernih dan hati yang bersih. Dengan demikian, menuntut ilmu menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Karena melalui ilmu maka manusia akan berpikir untuk dapat melihat sesuatu yang positif dalam pandangannya (Aas, 2021).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang dikumpulkan berupa angka dan dianalisis secara statistik. Pendekatan kuantitatif didasarkan pada paradigma positivisme, dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan melalui instrumen penelitian, sedangkan analisis datanya dilakukan secara kuantitatif atau statistik guna untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2022).

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah tahapan atau rencana penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian dengan tujuan dapat memberikan pedoman yang terstruktur dalam melaksanakan penelitian. Penelitian ini melalui berbagai tahapan yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Identifikasi Masalah

Tahapan awal pada penelitian ini adalah mengidentifikasi masalah. Proses identifikasi masalah dilakukan melalui observasi secara langsung dan studi pustaka. Observasi dilaksanakan dengan mengunjungi perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen dilanjutkan dengan wawancara bersama pustakawan dan ketua *Club Pecinta Buku* serta meninjau data kunjungan perpustakaan 3 tahun terakhir. Selain itu, penulis melakukan pencarian referensi dan informasi yang relevan terkait dengan topik permasalahan melalui bacaan dari buku, jurnal, atau artikel ilmiah.

b. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan tahapan yang dilakukan untuk menentukan apa yang akan dibahas pada penelitian ini. Sehingga kesimpulan akhirnya dapat menjawab rumusan masalah yang dibuat.

c. Penyusunan Kuesioner

Kuesioner disusun berdasarkan teori yang mendasari pada setiap indikator pada masing-masing variabel.

d. Uji Instrumen

Sebelum kuesioner disebar, instrumen harus diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui kebenaran dan konsistensi instrumen sebagai alat ukur dalam penelitian. Uji instrumen dilakukan pada 30 responden yang merupakan siswa yang mengunjungi perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen.

e. Penyebaran Kuesioner

Pada tahap ini, setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel melalui pengujian, maka kuesioner akan disebar kepada seluruh responden untuk diisi.

f. Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data adalah tahapan untuk melihat jumlah responden dan hasil jawaban responden dari kuesioner yang telah disebar. Pengumpulan data dilakukan dalam jumlah dan rentang waktu yang telah ditentukan.

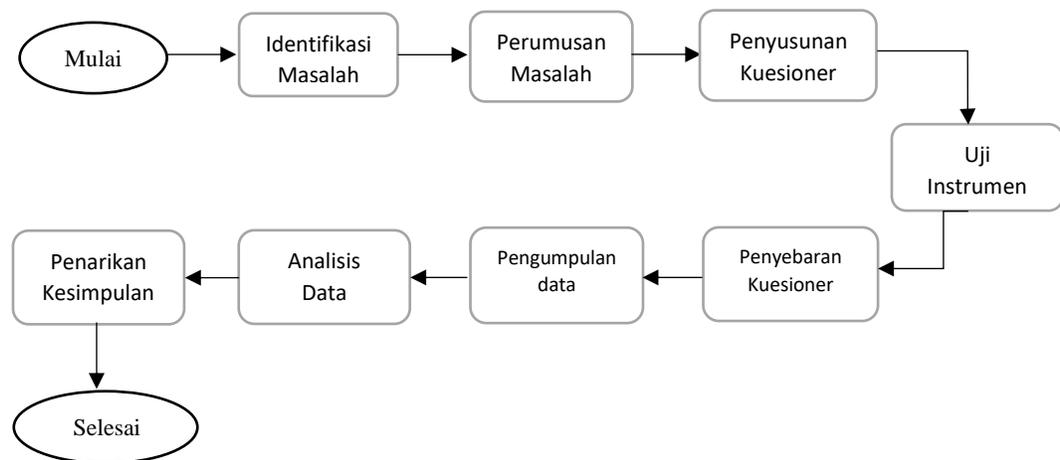
g. Analisis Data

Selanjutnya analisis data, yaitu dengan mengukur dan menganalisis apakah terdapat pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

h. Penarikan Kesimpulan

Tahapan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dengan membuat kesimpulan dan saran dari hasil analisis yang telah didapatkan.

Gambar 3. 1 Alur Penelitian



3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen yang berlokasi di Jl. Irian No.5, Nglorog, Kec. Sragen, Kab. Sragen, Jawa Tengah. Pelaksanaan penelitian oleh penulis berlangsung sejak November 2023 hingga Mei 2025 dengan tahapan pelaksanaan seperti berikut.

3.4 Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian adalah individu, benda, atau suatu lokasi yang menjadi fokus dalam studi tersebut. Dalam penelitian ini subjeknya ialah siswa MAN 1 Sragen yang pernah mengunjungi perpustakaan. Sementara obyek penelitian adalah suatu keadaan yang menjadi inti perhatian dan tujuan dari penelitian, atau suatu hal yang dapat diteliti lebih lanjut dalam proses penelitian. Obyek dari penelitian ini adalah pengaruh komunitas *Club Pecinta Buku* terhadap pemanfaatan perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen.

3.5 Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utamanya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh data dari hasil jawaban kuesioner pengunjung perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diberikan secara tidak langsung kepada peneliti atau pengumpul data, tetapi melalui perantara orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2022). Sumber data sekunder dapat berupa buku, artikel, jurnal nasional maupun internasional yang relevan dengan topik penelitian ini.

3.6 Populasi dan Sampel

Populasi mengacu pada seluruh objek atau subjek penelitian yang menjadi cakupan penelitian. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dan dianggap mewakili seluruh populasi (Machali, 2021). Dalam penelitian ini, populasinya adalah siswa MAN 1 Sragen yang pernah mengunjungi perpustakaan sekolah. Pada tahun, jumlah pengunjung perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen mencapai 10.526 pengunjung, dari jumlah tersebut akan diambil sampel untuk mewakili keseluruhan populasi.

3.6.1 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2022). Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang dimana tidak semua populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini perhitungan jumlah sampel dapat diketahui dengan menggunakan rumus Slovin. Jika jumlah populasi telah diketahui, maka ukuran sampel dapat ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Sehingga perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus (Sugiyono, 2022):

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Kesalahan Sampel (sampling error)

Dari jumlah populasi (N) sebanyak 10.526 dengan tingkat kesalahan (e) sebesar 10% maka jumlah sampel yang diperoleh sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{10.526}{1 + 10.526 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{10.526}{1 + 10.526 (0,01)}$$

$$n = \frac{10.526}{1 + 105,26}$$

$$n = \frac{10.526}{106,26}$$

$$n = 99,05$$

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh jumlah sampel sebesar 99,05. Karena hasil tersebut merupakan bilangan desimal, maka sesuai dengan pendapat Sugiyono (2022), pada perhitungan yang menghasilkan pecahan (terdapat koma) sebaiknya dibulatkan. Oleh karena itu, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 99 responden.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berfungsi untuk mengukur nilai variabel yang diteliti dengan tujuan untuk memperoleh data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus dilengkapi dengan skala pengukuran (Sugiyono, 2022). Adanya instrumen penelitian dapat mendukung dan mempermudah proses penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen disusun berdasarkan dengan masing-masing indikator variabel. Adapun variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel komunitas literasi sebagai variabel independen dan variabel pemanfaatan perpustakaan sebagai variabel dependen.

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan
Peran Komunitas Literasi	Harapan tentang Peran	1. Komunitas CPB menjadi contoh dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen.
		2. Komunitas CPB berupaya untuk meningkatkan kunjungan perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen.
		3. Komunitas CPB berperan dalam meningkatkan minat literasi siswa MAN 1 Sragen.
	Norma	1. Komunitas CPB aktif membantu pustakawan dalam mengelola perpustakaan sekolah.
		2. Komunitas CPB memberikan pelayanan yang baik kepada pengunjung perpustakaan sekolah.

Variabel	Indikator	Pernyataan
		3. Komunitas CPB memfasilitasi siswa MAN 1 Sragen melalui berbagai kegiatan edukasi literasi.
		4. Komunitas CPB menyelenggarakan berbagai kegiatan lomba untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa.
	Wujud Perilaku dalam Peran	1. Komunitas CPB aktif melakukan kegiatan literasi di lingkungan sekolah.
		2. Komunitas CPB antusias melakukan sosialisasi atau promosi buku di lingkungan sekolah.
		3. Komunitas CPB memiliki komunikasi yang baik dengan para siswa lainnya.
	Penilaian dan Sanksi	1. Keberadaan CPB memotivasi saya mengunjungi perpustakaan.
		2. Keberadaan CPB meningkatkan minat membaca buku saya.
		3. Komunitas CPB memberikan reward/hadiah kepada peminjam buku terbanyak.

Variabel	Indikator	Pernyataan
Pemanfaatan Perpustakaan	Frekuensi Kunjungan	1. Saya mengunjungi perpustakaan sekolah pada saat jam istirahat.
		2. Saya mengunjungi perpustakaan 3 kali dalam satu minggu.
		3. Saya selalu konsisten mengunjungi perpustakaan.
	Kegiatan Membaca	1. Saya selalu membaca buku di perpustakaan.
		2. Saya membaca buku dengan kesadaran diri.
		3. Saya merasa memperoleh tambahan informasi dan pengetahuan setelah membaca buku.
	Meminjam Buku	1. Saya sering meminjam buku saat berkunjung ke perpustakaan.
		2. Saya meminjam buku untuk membantu menyelesaikan tugas sekolah saya.

3.7.1 Uji Validitas

Untuk menilai apakah suatu instrumen tersebut dapat dianggap valid atau tidaknya dapat menggunakan uji validitas (Janna & Herianto, 2021). Uji validitas digunakan untuk menilai sah atau tidaknya sebuah kuesioner. Kuesioner dapat dinyatakan valid apabila butir-butir pernyataannya mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur. Suatu pernyataan dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel. Namun,

apabila nilai r hitung $< r$ tabel maka pernyataan tersebut dapat dikatakan tidak valid (Janna & Herianto, 2021).

Pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) dan analisis *Pearson Product Moment Correlation*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi

n : Jumlah sampel/responden

x : Jumlah Total Variabel x

y : Jumlah Total Variabel y

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana suatu alat ukur menghasilkan hasil yang konsisten. Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun telah dilakukan pengukuran berulang kali (Janna & Herianto, 2021). Dalam penelitian ini uji reliabilitas diukur menggunakan rumus *cronbach's alpha*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum a}{a} \right]$$

Keterangan:

r : Koefisien Reliabilitas

k : Jumlah Total Soal

$\sum a$: Nilai Varian Item Soal

a : Nilai Varian Total

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2022), dalam pengumpulan data menggunakan beberapa metode antara lain, observasi, wawancara dan angket. Adapun tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung fenomena di lapangan. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi secara langsung dengan mengunjungi perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen. Adapun pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan pada perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, baik melalui pertemuan secara langsung tatap muka maupun tidak langsung secara *online*. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara secara langsung dengan kepala perpustakaan, pustakawan dan ketua komunitas *Club Pecinta Buku*. Sehingga penulis memperoleh data total jumlah pengunjung perpustakaan dan jumlah peminjam buku serta kegiatan komunitas *Club Pecinta Buku* di perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen.

3. Kuesioner/angket

Kuesioner merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang harus mereka jawab (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini kuesioner disebarkan kepada siswa yang mengunjungi perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen dengan menggunakan penilaian skala *likert*. Skala *likert* adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial

(Sugiyono, 2022). Pengukuran dengan skala ini dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden yang memiliki lima opsi jawaban yakni sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju. Nilai dari setiap jawaban bervariasi, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Skala Likert

Skala Likert					
Skala ukur	Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Netral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
Nilai	1	2	3	4	5

3.9 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2022), analisis data merupakan kegiatan setelah data dari keseluruhan responden atau sumber data yang telah terkumpul dengan cara mengelompokkan data berdasarkan variabel atau responden, tabulasi data, menyajikan data serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner akan dianalisis secara kuantitatif dengan melalui alat atau *software* SPSS.

3.9.1 Uji Normalitas dan Linearitas

Uji normalitas adalah teknik pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data yang diperoleh mengikuti pola normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*. Apabila nilai sig. atau signifikan menunjukkan $< 0,05$ maka data penelitian berdistribusi secara tidak normal, sebaliknya apabila nilai signifikan menunjukkan $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi secara normal (Nuryadi et al., 2017).

Uji Linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bersifat linear atau tidak secara signifikan antara dua variabel atau lebih. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka

hubungan antara variabel (X) dengan variabel (Y) adalah linear. Sebaliknya jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hubungan antara variabel (X) dengan variabel (Y) bersifat tidak linear (Setiawan et al., 2020).

3.9.2 Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis uji regresi linear merupakan metode yang dipakai untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Regresi linear sederhana diterapkan saat variabel terikat hanya dipengaruhi oleh satu variabel bebas. Dalam penelitian ini regresi linear sederhana digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen (X) yaitu komunitas *Club* Pecinta Buku terhadap variabel dependen (Y) yaitu pemanfaatan perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen. Menurut Sugiyono (2022) persamaan regresi linear sederhana dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel Dependen

X : Variabel Independen

a : Konstanta Regresi (Nilai Y apabila X = 0)

b : Koefisien Regresi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berupa penyajian data-data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada siswa yang mengunjungi perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen.

4.1.1 Profil Perpustakaan MAN 1 Sragen

Latar belakang pendirian perpustakaan sekolah MAN 1 sejalan dengan perkembangan MAN 1 Sragen. Sekolah ini berdiri pada 19 September 1981 sebagai lembaga pendidikan menengah yang berbasis keagamaan yang beralamat di Jl. Irian No.5, kelurahan Nglorog, Kec. Sragen, Kab. Sragen. Perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen terletak di lantai satu, tepatnya di belakang mushola.

Pada tahun 2010 perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen mengalami transformasi pada sistem pelayanannya dari sistem manual menjadi sistem layanan otomatis. Selain itu perpustakaan juga melakukan pembenahan pada fasilitas dengan merenovasi ruang perpustakaan guna meningkatkan daya tarik siswa untuk berkunjung serta menciptakan suasana yang nyaman dalam memanfaatkan perpustakaan.

Visi dan misi perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen yaitu:

1) Visi

Terwujudnya perpustakaan sebagai pusat literasi dan informasi para siswa, guru, dan karyawan yang cerdas, mandiri dan agamis.

2) Misi

Memberikan pelayanan optimal peminjaman buku kepada guru dan siswa, menyediakan koleksi bahan pustaka yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan para guru dan karyawan, menumbuhkan, merangsang, mengembangkan dan

memelihara minat baca para siswa dan guru serta menjadikan perpustakaan sebagai pusat ilmu.

Pada saat ini perpustakaan MAN 1 Sragen dikelola oleh tiga orang, salah satu diantaranya adalah kepala perpustakaan yang juga merangkap sebagai guru Bahasa Indonesia, yaitu Ibu Hj. Siti Masruroh S.Pd, M.Pd. Beliau merupakan pelopor yang telah berhasil menghidupkan dan mengharumkan nama perpustakaan MAN 1 Sragen. Hal tersebut dibuktikan dari banyaknya keikutsertaan dan penghargaan yang diperoleh melalui lomba-lomba. Perpustakaan MAN 1 Sragen saat ini dikelola oleh 2 pustakawan yang bertanggung jawab atas pengelolaan bahan pustaka serta layanan sirkulasi yaitu, Dinda Kurnia Sari, A.Md. SI dan Sekar Ayu Indraswari, A.Md. SI,

Perpustakaan MAN 1 Sragen menyediakan berbagai jenis layanan seperti layanan sirkulasi buku, layanan membaca di tempat, layanan buku paket, layanan perpustakaan kelas, layanan internet, layanan referensi, layanan pembelajaran CD/DVD.

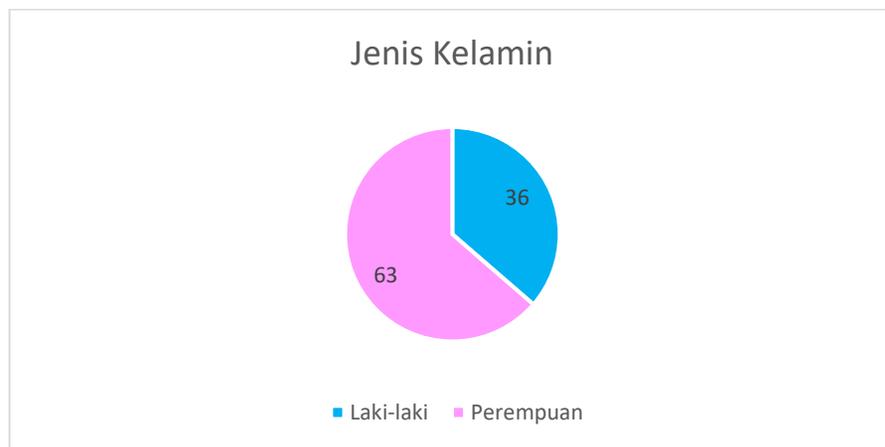
Berikut beberapa penghargaan yang diperoleh perpustakaan MAN 1 Sragen diantaranya adalah:

1. Peringkat 3 Lomba Perpustakaan tingkat Provinsi Jawa Tengah tahun 2014
2. Juara 1 Lomba Perpustakaan tingkat Kabupaten Sragen tahun 2015
3. Juara 1 Lomba Perpustakaan tingkat Provinsi Jawa Tengah pada 2016
4. Juara 1 Lomba Perpustakaan Sekolah Teladan tingkat Kabupaten Sragen tahun 2017

4.1.2 Karakteristik Responden

Penyebaran kuesioner dilaksanakan pada tanggal 7 Februari sampai 21 Februari 2025. Responden yang telah mengisi kuesioner berjumlah 99 siswa dengan bantuan *Google Form* dengan karakteristik sebagai berikut.

Pada bagian ini akan menyajikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin. Responden yang mengisi adalah siswa MAN 1 Sragen yang mengunjungi perpustakaan. Berdasarkan pada gambar 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan adalah 99 responden yang terdiri dari 36 siswa laki-laki dan 63 siswa perempuan. Sehingga dapat diketahui bahwa responden perempuan lebih banyak daripada responden laki-laki.



Gambar 4. 1 Jenis Kelamin Responden

4.1.3 Hasil Analisis Data

4.1.3.1 Hasil Uji Validitas

Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 responden yang mana kuesioner tersebut berisi 21 pernyataan. Selanjutnya akan dilakukan analisis data dengan bantuan SPSS versi 21. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak dengan membandingkan r -hitung dengan r -tabel dengan taraf signifikasinya 5% atau 0,361. Berikut hasil uji validitas pada tabel:

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas

No.	Pernyataan	<i>r</i> - hitung	<i>r</i> - tabel	Ket
Harapan Tentang Peran				
1.	Komunitas CPB menjadi contoh dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen.	0,402	0,361	Valid
2.	Komunitas CPB berupaya untuk meningkatkan kunjungan perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen.	0,570	0,361	Valid
3.	Komunitas CPB berperan dalam meningkatkan minat literasi siswa MAN 1 Sragen.	0,743	0,361	Valid
Norma				
4.	Komunitas CPB aktif membantu pustakawan dalam mengelola perpustakaan sekolah.	0,481	0,361	Valid
5.	Komunitas CPB memberikan pelayanan yang baik kepada pengunjung perpustakaan sekolah.	0,455	0,361	Valid
6.	Komunitas CPB memfasilitasi siswa MAN 1 Sragen melalui berbagai kegiatan edukasi literasi.	0,736	0,361	Valid
7.	Komunitas CPB menyelenggarakan berbagai kegiatan lomba untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa.	0,831	0,361	Valid
Wujud Perilaku dalam Peran				
8.	Komunitas CPB aktif melakukan kegiatan literasi di lingkungan sekolah.	0,819	0,361	Valid
9.	Komunitas CPB antusias melakukan sosialisasi atau promosi buku di lingkungan sekolah.	0,782	0,361	Valid

10.	Komunitas CPB memiliki komunikasi yang baik dengan para siswa lainnya.	0, 745	0, 361	Valid
Penilaian dan Sanksi				
11.	Keberadaan CPB memotivasi saya mengunjungi perpustakaan.	0, 770	0, 361	Valid
12.	Keberadaan CPB meningkatkan minat membaca buku saya.	0, 815	0, 361	Valid
13.	Saya lebih termotivasi memanfaatkan perpustakaan karena adanya penghargaan bagi peminjam buku terbanyak dari komunitas CPB.	0, 793	0, 361	Valid
Frekuensi Kunjungan				
14.	Saya mengunjungi perpustakaan sekolah pada saat jam istirahat.	0, 950	0, 361	Valid
15.	Saya mengunjungi perpustakaan 3 kali dalam satu minggu.	0, 919	0, 361	Valid
16.	Saya selalu konsisten mengunjungi perpustakaan.	0, 943	0, 361	Valid
Kegiatan Membaca				
17.	Saya selalu membaca buku di perpustakaan.	0, 949	0, 361	Valid
18.	Saya membaca buku dengan kesadaran diri.	0, 702	0, 361	Valid
19.	Saya merasa memperoleh tambahan informasi dan pengetahuan setelah membaca buku.	0, 400	0, 361	Valid
Meminjam Buku				
20.	Saya sering meminjam buku saat berkunjung ke perpustakaan.	0, 851	0, 361	Valid
21.	Saya meminjam buku untuk membantu menyelesaikan tugas sekolah saya.	0, 824	0, 361	Valid

Berdasarkan pada gambar 4.1, terlihat bahwa seluruh item pernyataan dari instrumen variabel X dan variabel Y memiliki nilai yang lebih besar dari 0,361. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dalam instrumen tersebut dinyatakan valid, sehingga dapat digunakan dan layak untuk mengukur pengaruh komunitas *Club* Pecinta Buku terhadap pemanfaatan perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen.

4.1.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 21. Analisis reliabilitasnya menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai konsistensi jawaban yang diberikan responden. Jika suatu pernyataan instrumen dinyatakan reliabel, maka instrumen tersebut dapat dipercaya dan layak digunakan dalam penelitian ini. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6 maka kuesioner dikatakan kurang reliabel, namun jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka kuesioner dinyatakan reliabel. Berikut adalah hasil uji reliabilitas variabel peran komunitas (X).

Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.924	13

Berdasarkan tabel variabel peran komunitas (X) mendapatkan hasil dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,924 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,6. Sehingga variabel peran komunitas (X) dapat dinyatakan reliabel dan instrumen dapat dikatakan konsisten dan layak digunakan sebagai alat ukur pada penelitian ini. Sedangkan hasil uji reliabilitas variabel pemanfaatan perpustakaan (Y) ditampilkan pada tabel.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.933	8

Berdasarkan tabel variabel pemanfaatan perpustakaan (Y) mendapatkan hasil dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,933 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,6. Sehingga variabel pemanfaatan perpustakaan (Y) dapat dinyatakan reliabel atau dapat dikatakan konsisten yang berarti instrumen pernyataan akan memberikan hasil yang sama atau tidak berubah apabila diajukan secara berulang kali. Sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur pada penelitian ini.

4.1.3.3 Hasil Uji Normalitas dan Linearitas

Hasil uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sebaran data terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah *Kolmogrov-Smirnov*. Data dianggap tidak normal apabila nilai sig. < 0,05, dan sebaliknya apabila nilai sig. > 0,05 maka sebaran data tersebut dinyatakan terdistribusi secara normal. Hasil pengujian normalitas pada penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas

One Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.Deviation	4.1004129
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.096
	Negative	-.110
Test Statistic		1.094
Asymp. Sig. (2-Tailed)		.183

Berdasarkan tabel 4.4, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai residual sebesar 0,183 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal. Data yang terdistribusi normal menunjukkan adanya variasi dalam jawaban responden yang menjawab kuesioner.

Sementara itu, hasil uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear (membentuk garis lurus) antara masing-masing variabel. Hubungan antar variabel dikatakan linear apabila nilai signifikansi linearitasnya (*sig. deviation from linearity*) $> 0,05$, sebaliknya apabila nilai signifikansi linearitasnya $< 0,05$ maka tidak ada hubungan yang linear antar variabel. Dalam penelitian ini diperoleh nilai yang signifikansi (*sig. deviation from linearity*) sebesar 0,132 yang mana nilai tersebut $> 0,05$. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel peran komunitas *Club* Pecinta Buku dan pemanfaatan perpustakaan terdapat hubungan yang linear. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara peran komunitas *Club* Pecinta Buku dan pemanfaatan perpustakaan menunjukkan garis lurus yang artinya semakin aktif atau berkembangnya komunitas *Club* Pecinta Buku maka semakin meningkat juga pemanfaatan perpustakaan.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Linearitas

ANNOVA TABLE							
			Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
YTOTAL*	Between Groups	(Combined)	24285.821	27	899.475	37.958	.000
XTOTAL		Linearity	23436.999	1	23436.998	989.037	.000
		Deviation from Linearity	848.823	26	32.647	1.378	.132
Within Groups			2369.679	100	23.697		
Total			26655.500	127			

4.1.3.4 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independen yaitu komunitas *Club* Pecinta Buku terhadap variabel dependen yaitu pemanfaatan perpustakaan. Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan nilai signifikansi (sig.) dengan nilai probabilitas 0,05. Variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai signifikansinya $< 0,05$. Berikut tampilan uji regresi linear sederhana pada tabel.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Anova

		ANNOVA ^a				
Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23436.998	1	23436.998	917.527	.000 ^b
	Residual	3218.502	126	25.544		
	Total	26655.500	127			

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan hasil nilai signifikan 0,000 yang mana nilai tersebut $< 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan variabel komunitas *Club* Pecinta Buku berpengaruh terhadap pemanfaatan perpustakaan.

Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat melalui nilai koefisien determinasi (*R Square*). Berdasarkan hasil perhitungan yang ditampilkan pada tabel dibawah, kolom *R Square* menunjukkan bahwa pengaruh variabel komunitas *Club* Pecinta Buku terhadap pemanfaatan perpustakaan yaitu sebesar 0,879. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel (X) peran komunitas *Club* Pecinta Buku memiliki pengaruh sebesar 87,9% terhadap variabel (Y) pemanfaatan perpustakaan. Dan sisanya 12,1% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.938 ^a	.879	.878	5.054

Hasil perhitungan yang tercantum dalam tabel 4.8, menunjukkan bahwa penelitian ini menghasilkan persamaan regresi linear sederhana. Pengujian terhadap persamaan regresi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dua variabel. Mengacu pada tabel 4.8, nilai konstanta (a) adalah 3,351 dan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,550, dengan demikian, bentuk persamaan regresi dituliskan seperti berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 3,351 + 0,550X$$

Penjabaran dari persamaan regresi di atas sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 3,351 memiliki nilai positif, yang menunjukkan hubungan searah antara variabel (X) peran komunitas *Club* Pecinta Buku dengan variabel (Y) pemanfaatan perpustakaan. Artinya, apabila variabel (X) peran komunitas *Club* Pecinta Buku berada pada nilai 0% atau tidak menunjukkan perubahan maka nilai variabel pemanfaatan perpustakaan tetap berada pada nilai 3,351.
- 2) Sedangkan koefisien regresi X memiliki nilai sebesar 0,550 yang menyatakan bahwa setiap peran komunitas *Club* Pecinta Buku yang mengalami kenaikan sebesar 1% akan menyebabkan peningkatan pada variabel (Y) pemanfaatan perpustakaan sekolah. Nilai koefisien pada penelitian ini bersifat positif, yang berarti semakin aktif peran komunitas *Club* Pecinta Buku maka semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan perpustakaan sekolah.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardies Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	3.351	1.347	

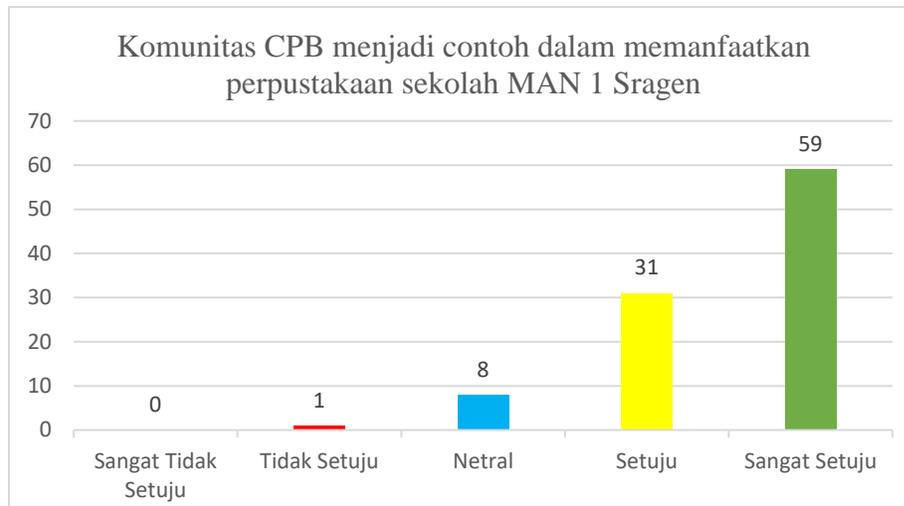
XTOTAL			
	.550	.016	.943

4.1.4 Hasil Pernyataan Variabel X Peran Komunitas CPB

Variabel X adalah variabel peran komunitas yang memiliki beberapa indikator antara lain yaitu harapan tentang peran, norma, wujud perilaku dalam peran, penilaian dan sanksi (Biddle & Thomas). Masing-masing tersebut diwakili dengan beberapa butir soal, dimana deskripsi hasilnya diuraikan sebagai berikut.

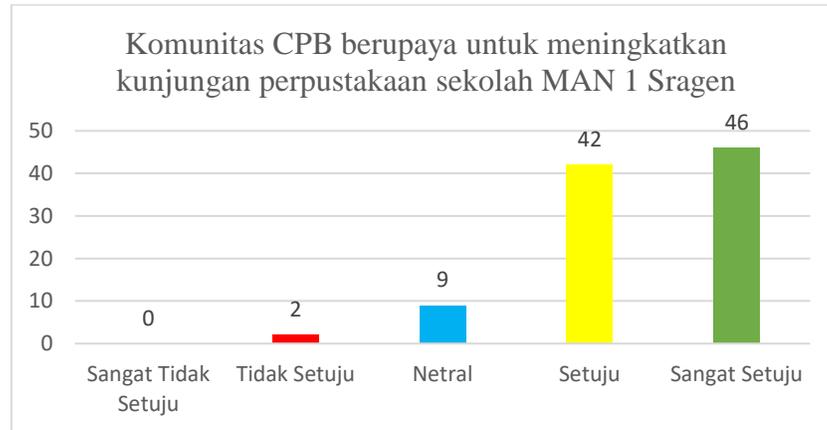
1) Indikator Harapan Tentang Peran

Indikator harapan tentang peran diwakili dengan pernyataan pertama yang menyatakan bahwa, “Komunitas CPB menjadi contoh dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen”. Berdasarkan diagram 4.2 dapat dilihat bahwa dari 99 responden terdapat 59 responden (59%) menyatakan sangat setuju, 31 responden (31%) menyatakan setuju, 8 responden (8%) bersikap netral dan 1 responden (1%) yang tidak setuju. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju dengan adanya komunitas CPB di lingkungan sekolah menjadi contoh yang baik dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen. Hal tersebut dapat dilihat dari mereka yang aktif menggunakan fasilitas perpustakaan dan selalu berupaya untuk menghidupkan perpustakaan dengan menyelenggarakan program kerja dan berkegiatan literasi di perpustakaan.



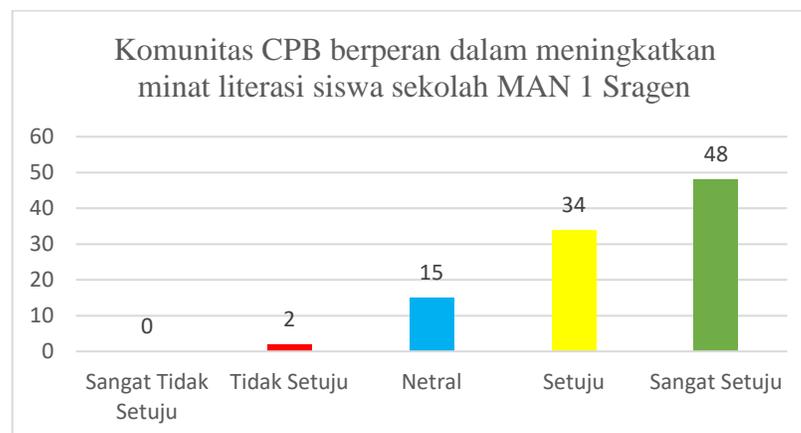
Gambar 4. 2 Grafik Hasil kuesioner Pernyataan 1

Pada pernyataan kedua menyatakan bahwa “Komunitas CPB berupaya untuk meningkatkan kunjungan perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen”. Dapat dilihat pada gambar 4.3 menunjukkan dari 99 responden sebanyak 46 responden (46%) menyatakan sangat setuju, 42 responden (42%) memilih setuju, 9 responden (9%) bersikap netral dan 2 responden (2%) yang tidak setuju. Dengan demikian, disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa komunitas CPB berupaya untuk meningkatkan kunjungan perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen. Upaya yang dilakukan komunitas *Club* Pecinta Buku adalah seperti melakukan sosialisasi kepada para siswa yang dilakukan pada saat masa perkenalan sekolah dan pada saat ada acara-acara penting di sekolah.



Gambar 4. 3 Grafik Hasil Kuesioner Pernyataan 2

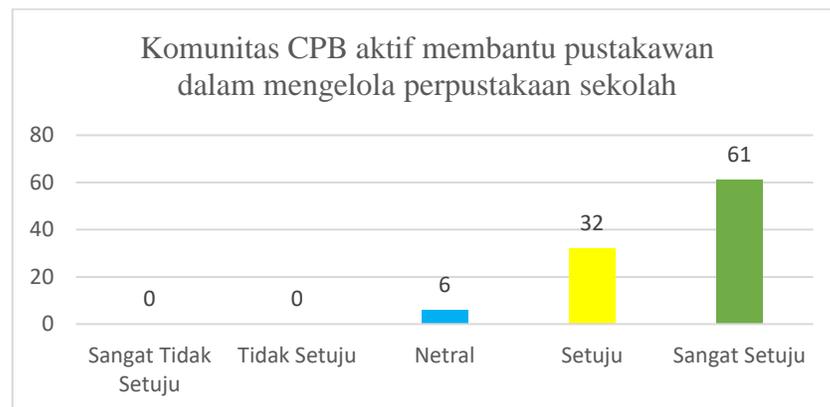
Pada pernyataan yang ketiga yaitu “Komunitas CPB berperan dalam meningkatkan minat literasi siswa sekolah MAN 1 Sragen”. Pada diagram 4.4 dari 99 responden sebanyak 48 responden (48%) menyatakan sangat setuju, 34 responden (34%) memilih setuju, 15 responden (15%) bersikap netral dan 2 responden (2%) yang tidak setuju. Dengan demikian, sebagian besar responden menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan komunitas CPB berperan dalam meningkatkan minat literasi siswa sekolah MAN 1 Sragen. Dalam usaha meningkatkan minat literasi siswa komunitas *Club* Pecinta Buku mengadakan kegiatan yang menarik seperti mengadakan kegiatan literasi seperti mengadakan lomba literasi, seminar literasi, dan mengadakan program mading.



Gambar 4. 4 Grafik Hasil Kuesioner Pernyataan 3

2) Indikator Norma

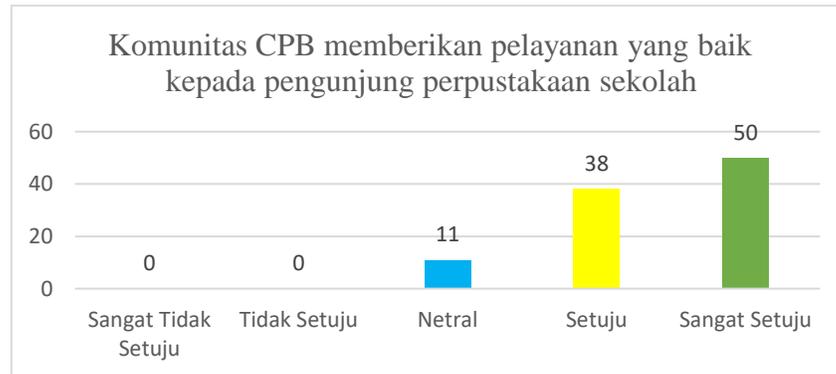
Pernyataan yang keempat yaitu “Komunitas CPB aktif membantu pustakawan dalam mengelola perpustakaan”. Pada gambar 4.5 dari 99 responden sebanyak 61 responden (61%) menyatakan sangat setuju, 32 responden (32%) menyatakan setuju, 6 responden (6%) bersikap netral. Dengan demikian, sebagian besar responden menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan komunitas CPB aktif membantu pustakawan dalam mengelola perpustakaan. Tugas atau kegiatan komunitas *Club Pecinta Buku* di perpustakaan adalah seperti menata buku dan menjaga layanan pada saat jam istirahat dan melakukan pendistribusian buku paket.



Gambar 4. 5 Grafik Hasil Kuesioner Pernyataan 4

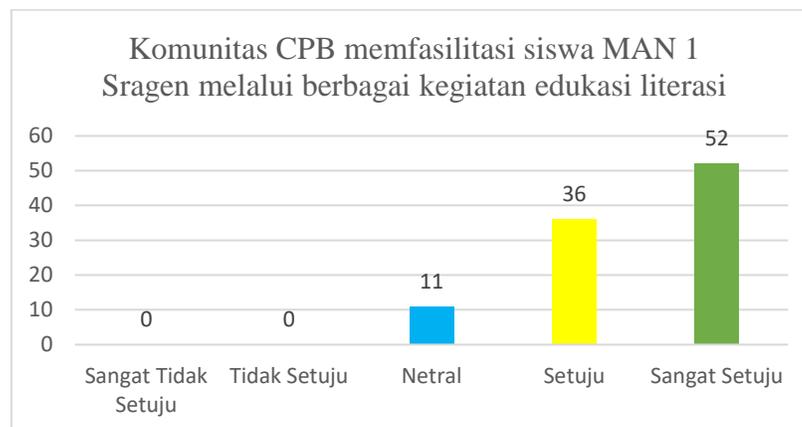
Pada pernyataan yang kelima yaitu “Komunitas CPB memberikan pelayanan yang baik kepada pengunjung perpustakaan sekolah”. Pada diagram tabel 4.6 dapat dilihat dari 99 responden sebanyak 50 responden (50%) menyatakan sangat setuju, 38 responden (38%) memilih setuju, 11 responden (11%) menjawab netral. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan komunitas CPB memberikan pelayanan yang baik kepada pengunjung perpustakaan sekolah.

Pelayanan tersebut seperti komunitas *Club* Pecinta Buku membantu pustakawan dalam melayani peminjaman buku dan pencarian buku.



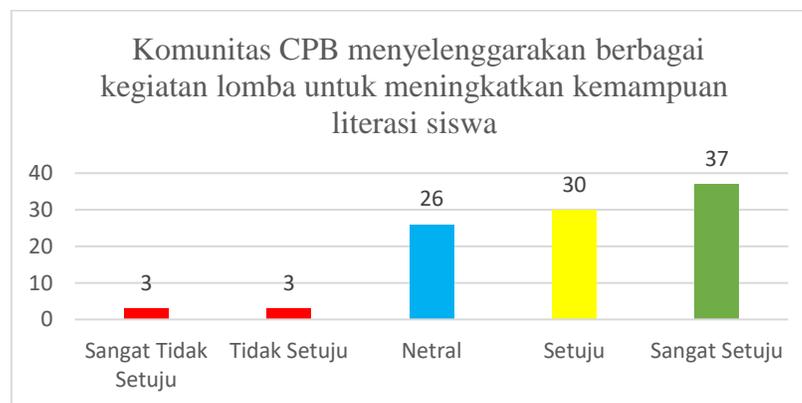
Gambar 4. 6 Grafik Hasil Kuesioner Pernyataan 5

Pada pernyataan yang keenam yaitu “Komunitas CPB memfasilitasi siswa MAN 1 Sragen melalui berbagai kegiatan edukasi literasi”. Pada gambar 4.7 dapat dilihat dari 99 responden sebanyak 52 responden (52%) menyatakan sangat setuju, 36 responden (36%) memilih setuju, dan 11 responden (11%) memilih menjawab netral. Disimpulkan bahwa, sebagian besar responden menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan komunitas CPB memfasilitasi siswa MAN 1 Sragen melalui kegiatan edukasi literasi. Fasilitas edukasi literasi oleh *Club* Pecinta Buku tersebut seperti membuat mading atau majalah dinding yang digunakan para siswa untuk menyalurkan kreativitasnya.



Gambar 4. 7 Grafik Hasil Kuesioner Pernyataan 6

Pernyataan soal yang ketujuh yaitu “Komunitas CPB menyelenggarakan berbagai kegiatan lomba untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa”. Pada gambar dibawah dapat dilihat dari 99 responden sebanyak 37 responden (37%) menyatakan sangat setuju, 30 responden (30%) menyatakan setuju, dan 26 responden (26%) bersikap netral, dan 3 responden (3%) masing-masing yang tidak setuju. Dengan demikian, sebagian besar responden menyatakan setuju terhadap pernyataan komunitas CPB menyelenggarakan berbagai kegiatan lomba untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Kegiatan lomba yang diselenggarakan *Club* Pecinta Buku seperti menulis dan membaca puisi dan membuat sinopsis dari novel yang dibaca.

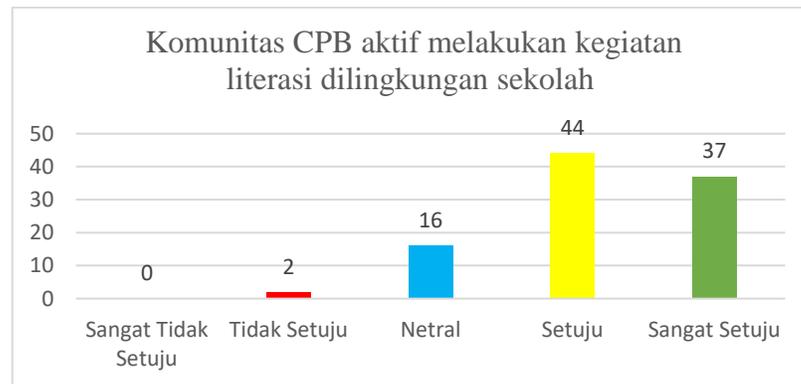


Gambar 4. 8 Grafik Hasil Kuesioner Pernyataan 7

3) Indikator Wujud Perilaku dalam Peran

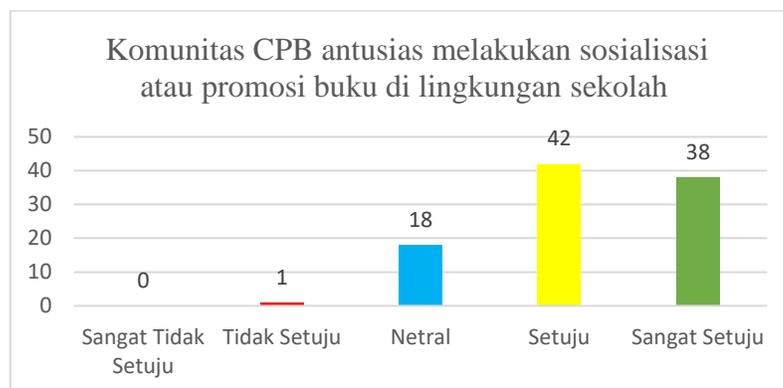
Pernyataan kedelapan yaitu “Komunitas CPB aktif melakukan kegiatan literasi di lingkungan sekolah”. Dapat dilihat dari gambar dibawah, dari 99 responden sebanyak 37 responden (37%) menyatakan sangat setuju, 44 responden (44%) memilih setuju dan 16 responden (16%) menjawab netral, dan 2 responden (2%) yang tidak setuju. Dengan demikian, disimpulkan bahwa

sebagian besar responden setuju bahwa komunitas CPB aktif dalam melakukan kegiatan literasi di lingkungan sekolah.



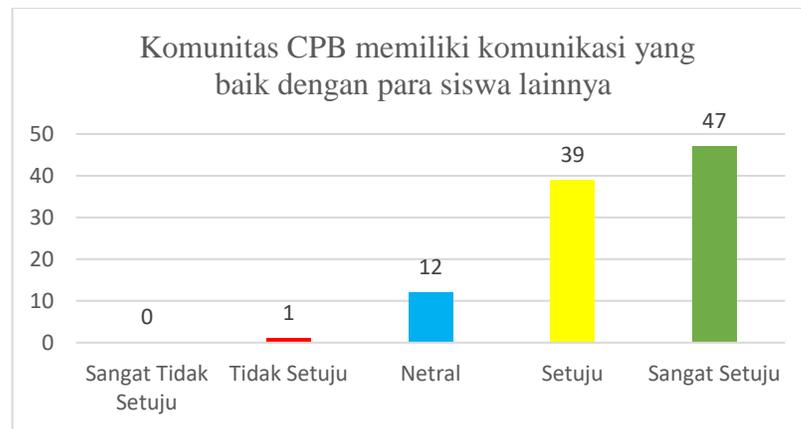
Gambar 4. 9 Grafik Hasil Kuesioner Pernyataan 8

Pernyataan soal kesembilan yaitu “Komunitas CPB antusias melakukan sosialisasi atau promosi buku di lingkungan sekolah”. Dari gambar 4.10 dari 99 responden sebanyak 38 responden (38%) menyatakan sangat setuju, 42 responden (42%) memilih setuju, 18 responden (18%) menjawab netral dan 1 responden (1%) tidak setuju. Kesimpulannya adalah mayoritas responden setuju bahwa komunitas CPB antusias melakukan sosialisasi atau promosi buku di lingkungan sekolah. Kegiatan promosi tersebut dilaksanakan pada acara tahunan dengan mengadakan kegiatan pameran buku atau bazar buku di lingkungan sekolah.



Gambar 4. 10 Grafik Hasil Kuesioner Pernyataan 9

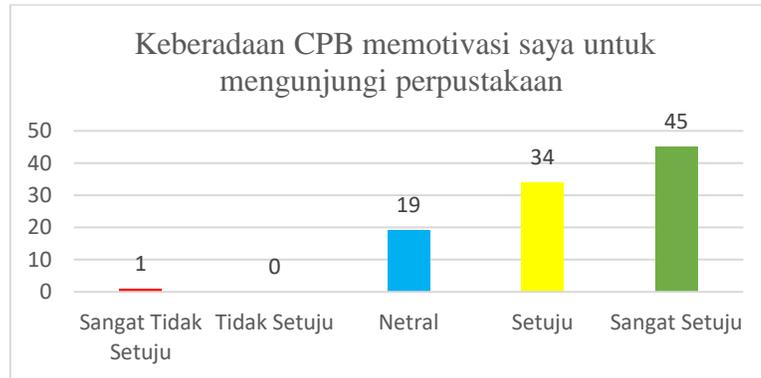
Pernyataan kesepuluh yaitu “Komunitas CPB memiliki komunikasi yang baik dengan siswa lainnya”. Dari gambar diagram 4.11 dari 99 responden sebanyak 47 responden (47%) menyatakan sangat setuju, 39 responden (39%) menyatakan setuju, 12 responden (12%) memilih netral dan 1 responden (1%) yang tidak setuju. Dengan demikian, kesimpulannya adalah sebagian besar responden sangat setuju bahwa komunitas CPB memiliki komunikasi yang baik dengan para siswa lainnya.



Gambar 4. 11 Grafik Hasil Kuesioner Pernyataan 10

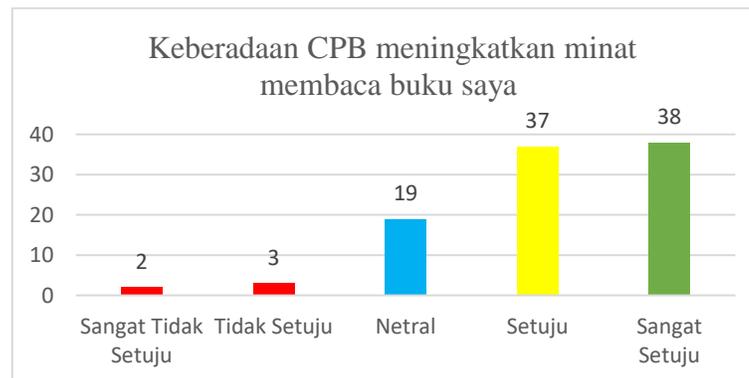
4) Indikator Penilaian dan Sanksi

Pernyataan kesebelas menyatakan bahwa “Keberadaan komunitas CPB memotivasi saya untuk mengunjungi perpustakaan”. Dapat dilihat dari gambar 4.12 dari 99 responden sebanyak 45 responden (45%) menyatakan sangat setuju, 34 responden (34%) menyatakan setuju dan 19 responden (19%) menjawab netral dan 1 responden (1%) yang sangat tidak setuju. Dengan demikian, mayoritas responden sangat setuju bahwa keberadaan komunitas CPB memotivasi untuk mengunjungi perpustakaan.



Gambar 4. 12 Grafik Hasil Kuesioner Pernyataan 11

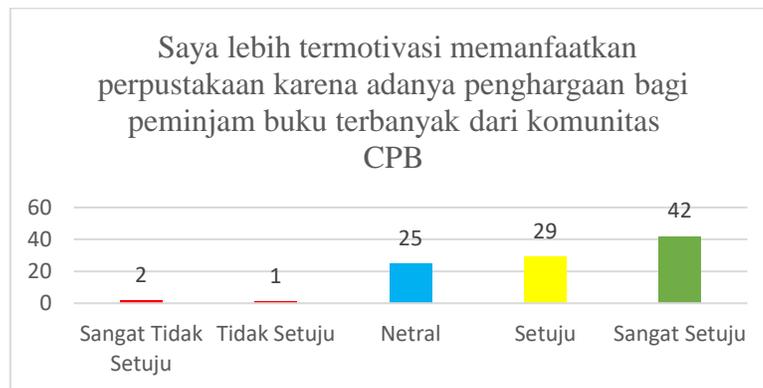
Pernyataan kedua belas menyatakan bahwa “Keberadaan komunitas CPB meningkatkan minat membaca buku saya”. Dilihat dari diagram dibawah dari 99 responden sebanyak 38 responden (38%) menyatakan sangat setuju, 37 responden (37%) memilih setuju, 19 responden (19%) memilih netral, 3 responden (3%) yang tidak setuju dan 2 responden (2%) yang sangat tidak setuju. Kesimpulannya adalah sebagian besar responden setuju bahwa keberadaan komunitas CPB memotivasi untuk mengunjungi perpustakaan.



Gambar 4. 13 Grafik Hasil Kuesioner Pernyataan 12

Pernyataan ketiga belas menyatakan bahwa “Saya lebih termotivasi memanfaatkan perpustakaan karena adanya penghargaan bagi peminjam buku terbanyak dari komunitas CPB.” Pada gambar dibawah dari 99 responden sebanyak 42 responden (42%) menyatakan sangat setuju, 29 responden (29%)

memilih setuju, 25 responden (25%) memilih netral, 1 responden (1%) memilih tidak setuju dan 2 responden (2%) memilih sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dengan pernyataan lebih termotivasi memanfaatkan perpustakaan karena adanya penghargaan bagi peminjam buku terbanyak dari CPB.



Gambar 4. 14 Grafik Hasil Kuesioner Pernyataan 13

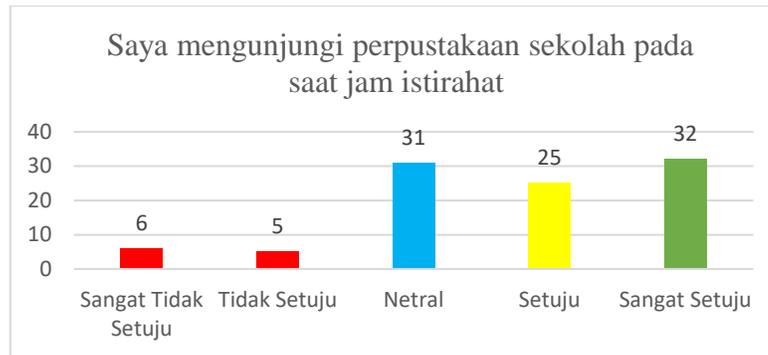
4.1.5 Hasil Pernyataan Variabel Y Pemanfaatan Perpustakaan

Variabel Y merupakan variabel pemanfaatan perpustakaan, yang mana indikator dari pemanfaatan perpustakaan diantaranya adalah frekuensi kunjungan, kegiatan membaca dan meminjam buku. Masing-masing dari indikator tersebut diwakili beberapa butir soal.

1) Frekuensi Kunjungan

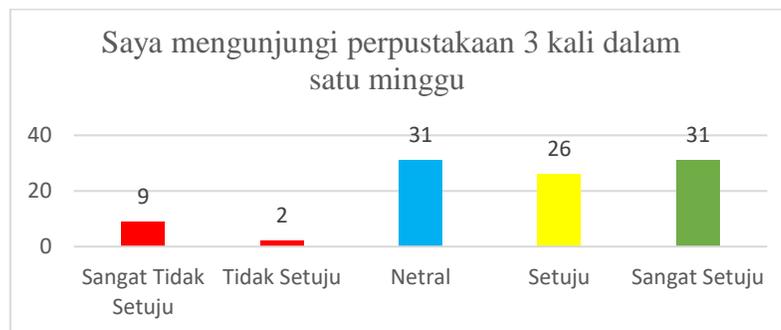
Indikator frekuensi kunjungan diwakili dengan soal pertama yang menyatakan bahwa “Saya mengunjungi perpustakaan sekolah pada saat jam istirahat”. Pada gambar diagram 4.15 dapat dilihat bahwa dari 99 responden sebanyak 32 responden (32%) memilih sangat setuju, 25 responden (25%) memilih setuju, 31 responden (31%) memilih netral dan 5 responden (5%) memilih menjawab tidak setuju 6 responden (6%) yang sangat tidak setuju. Maka disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengunjungi perpustakaan sekolah pada saat jam istirahat. Dan responden yang menjawab netral atau ragu-

ragu cukup banyak, hal tersebut dapat terjadi karena terdapat siswa yang mengunjungi perpustakaan sesuai dengan situasi dan kondisi.



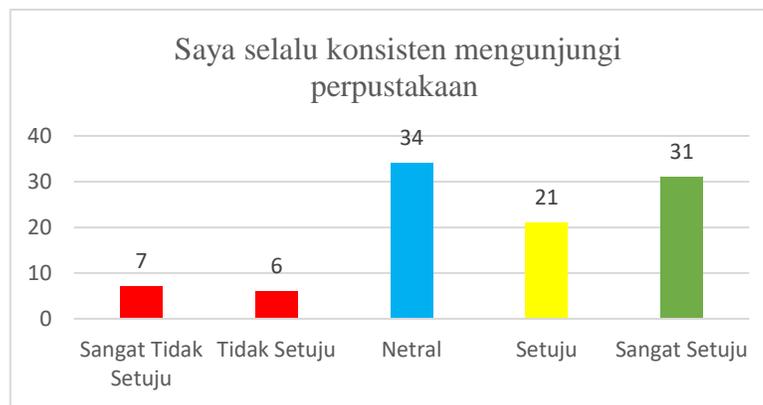
Gambar 4. 15 Grafik Hasil Kuesioner Pernyataan 14

Pernyataan kedua menyatakan bahwa “Saya mengunjungi perpustakaan 3 kali dalam satu minggu”. Gambar 4.16 dapat dilihat bahwa dari 99 responden sebanyak 31 responden (31%) menyatakan sangat setuju, 26 responden (26%) memilih setuju, 31 responden (31%) memilih netral, 2 responden (2%) memilih tidak setuju dan 9 responden (9%) menjawab sangat tidak setuju. Maka kesimpulannya adalah sebagian besar siswa mengunjungi perpustakaan sekolah 3 kali dalam satu minggu. Dan sebagian siswa yang menjawab netral atau ragu-ragu juga cukup banyak. Siswa yang menjawab netral atau ragu-ragu lebih banyak dapat dikarenakan mereka mengunjungi perpustakaan sesuai dengan situasi dan kondisi.



Gambar 4. 16 Grafik Hasil Kuesioner Pernyataan 15

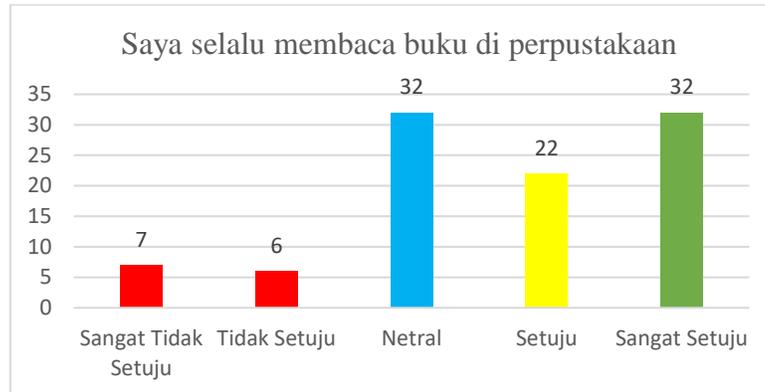
Pernyataan ketiga menyatakan bahwa “Saya mengunjungi perpustakaan 3 kali dalam satu minggu”. Dilihat dari diagram 4.17 dapat dilihat bahwa dari 99 responden sebanyak 31 responden (31%) memilih sangat setuju, 21 responden (21%) memilih setuju, 34 responden (34%) memilih netral, 6 responden (6%) memilih tidak setuju dan 7 responden (7%) yang sangat tidak setuju. Kesimpulannya adalah mayoritas siswa menjawab netral atau ragu-ragu terhadap pernyataan konsisten dalam mengunjungi perpustakaan.



Gambar 4. 17 Grafik Hasil Kuesioner Pernyataan 16

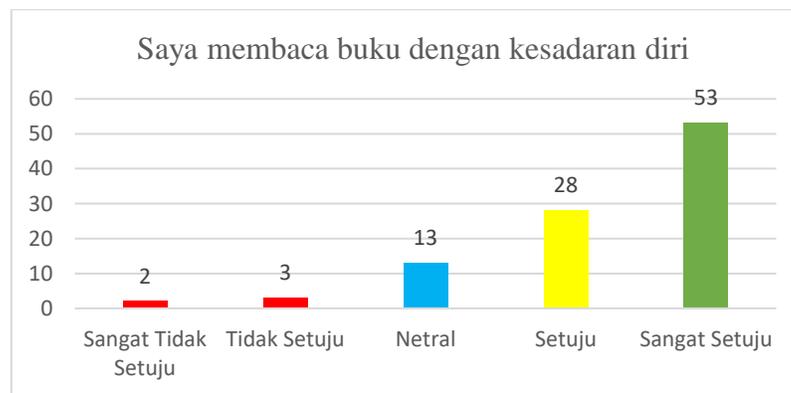
2) Kegiatan Membaca

Pada pernyataan keempat menyatakan bahwa “Saya selalu membaca buku di perpustakaan”. Pada gambar diagram 4.18 dapat dilihat bahwa dari 99 responden sebanyak 32 responden (32%) menyatakan sangat setuju, 22 responden (22%) memilih setuju, 32 responden (32%) memilih netral, 6 responden (6%) yang tidak setuju dan 7 responden (7%) yang sangat tidak setuju. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab sangat setuju dan netral cukup banyak pada pernyataan selalu membaca buku di perpustakaan.



Gambar 4. 18 Grafik Hasil Kuesioner Pernyataan 17

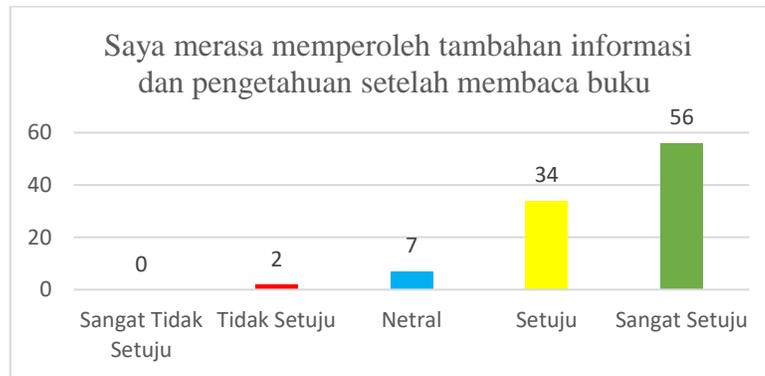
Pada pernyataan kelima menyatakan bahwa “Saya membaca buku dengan kesadaran diri”. Dapat dilihat gambar dibawah bahwa 99 responden, sebanyak 53 responden (53%) menyatakan sangat setuju, 28 responden (28%) memilih setuju, 13 responden (13%) menjawab ragu-ragu/netral, 3 responden (3%) yang tidak setuju dan 2 responden (2%) sangat tidak setuju. Dengan kata lain, sebagian besar siswa sangat setuju pada pernyataan membaca buku dengan kesadaran diri.



Gambar 4. 19 Grafik Hasil Kuesioner Pernyataan 18

Pada soal keenam menyatakan bahwa “Saya merasa memperoleh tambahan informasi dan pengetahuan setelah membaca buku”. Pada gambar 4.20 dapat dilihat bahwa dari total 99 responden terdapat 56 responden (56%) menyatakan

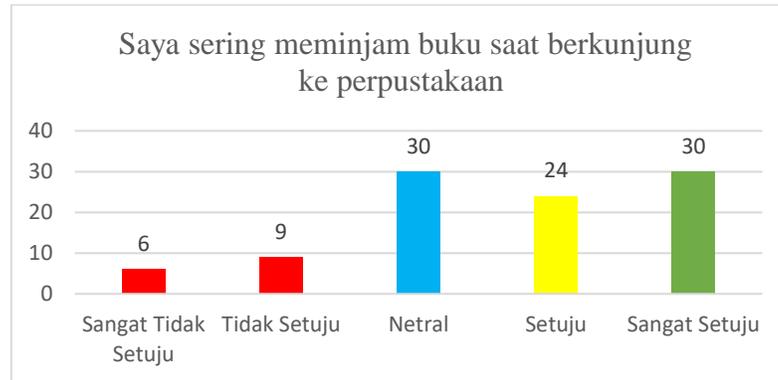
sangat setuju, 34 responden (34%) memilih setuju, 7 responden (7%) menjawab netral, dan 2 responden (2%) yang tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa sangat setuju dengan pernyataan merasa mendapatkan tambahan informasi dan pengetahuan setelah membaca buku.



Gambar 4. 20 Grafik Hasil Kuesioner Pernyataan 19

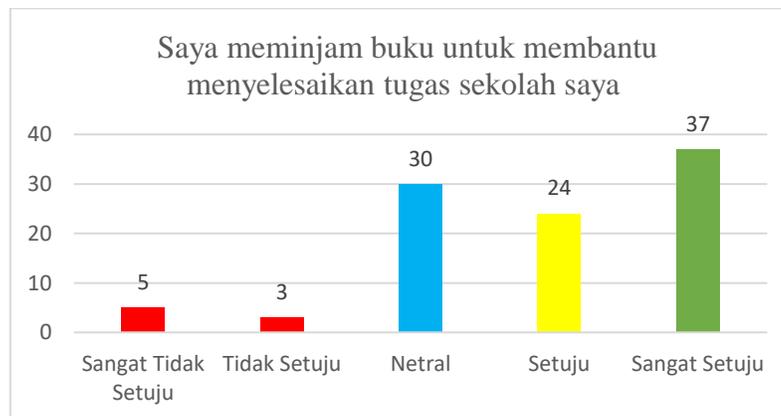
3) Meminjam Buku

Pada soal ketujuh menyatakan bahwa “Saya sering meminjam buku di perpustakaan?”. Pada diagram dibawah dari 99 responden, terlihat 30 responden (30%) menyatakan sangat setuju, 24 responden (24%) memilih setuju, 30 responden (30%) memberikan jawaban netral, 9 responden (9%) memilih tidak setuju dan 6 responden (6%) menjawab sangat tidak setuju. Kesimpulannya adalah sebagian besar siswa menjawab sangat setuju dan netral pada pernyataan sering meminjam buku di perpustakaan.



Gambar 4. 21 Grafik Hasil Kuesioner Pernyataan 20

Pada pernyataan kedelapan menyatakan bahwa “Saya meminjam buku untuk membantu menyelesaikan tugas sekolah saya”. Dari gambar diagram 4.22 dapat dilihat bahwa dari 99 responden sebanyak 37 responden (37%) menyatakan sangat setuju, 24 responden (24%) menjawab setuju, 30 responden (24%) memilih netral, 3 responden (3%) yang tidak setuju dan 5 responden (5%) yang sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menjawab sangat setuju dan netral pada pernyataan meminjam buku untuk membantu menyelesaikan tugas sekolah.



Gambar 4. 22 Grafik Hasil Kuesioner Pernyataan 21

4.2 Pembahasan Penelitian

Bagian ini menyajikan mengenai hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh keberadaan komunitas *Club* Pecinta Buku terhadap pemanfaatan perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket atau kuesioner kepada siswa MAN 1 Sragen yang mengunjungi perpustakaan. Tabel dibawah menunjukkan hasil akumulasi jawaban dari semua responden yang telah dikelompokkan berdasarkan masing-masing indikator yang sesuai pada kriteria skala *likert*.

Tabel 4. 9 Hasil Akumulasi Jawaban Responden

No.	Indikator	Skala Likert				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Harapan Tentang Peran	153	107	32	5	0
2.	Norma	200	136	54	3	3
3.	Wujud Perilaku dalam Peran	122	125	46	4	0
4.	Penilaian dan Sanksi	125	100	63	4	5
5.	Frekuensi Kunjungan	94	72	96	13	22
6.	Kegiatan Membaca	141	84	52	11	9
7.	Meminjam Buku	67	48	60	12	11

4.2.1 Analisis Peran Komunitas *Club* Pecinta Buku

Pada variabel peran komunitas (X) memiliki empat indikator diantaranya yaitu, harapan tentang peran, norma, wujud perilaku dalam peran, penilaian dan sanksi (Biddle & Thomas, 1966). Setelah melakukan penyebaran kuesioner kepada sebanyak 99 responden dan dilakukan pengolahan data, berdasarkan data perolehan pernyataan yang diwakili oleh tiap indikator, dapat dilihat bahwa pada indikator norma mendapatkan respon paling positif dari responden atau nilai sangat setuju lebih tinggi dibandingkan dengan indikator lainnya dengan skor sebesar 200 yang merupakan hasil

akumulasi. Indikator norma mencakup pada peran, tugas atau kegiatan yang dilakukan oleh komunitas *Club Pecinta Buku*, misalnya seperti membantu pustakawan dalam mengelola dan manajemen perpustakaan serta menyelenggarakan kegiatan literasi di lingkungan sekolah. Adanya komunitas *Club Pecinta Buku* di perpustakaan berperan untuk memberikan motivasi dan menarik perhatian siswa lainnya untuk dapat memanfaatkan perpustakaan.

Peran dan tugas dari komunitas *Club Pecinta Buku* di perpustakaan adalah membantu pustakawan dalam mengelola misalnya seperti membantu untuk menata dan mengatur buku supaya tertata rapi dan mudah diakses, membantu pustakawan dalam proses peminjaman dan pengembalian buku secara manual atau digital serta membantu pustakawan dalam mendistribusikan buku paket ke kelas-kelas. Dalam melaksanakan kegiatannya sebagai pustakawan mini di perpustakaan, komunitas *Club Pecinta Buku* memiliki jadwal piket setiap harinya. Jadi setiap hari terdapat 2 orang yang bertugas untuk membantu pustakawan dalam mengelola perpustakaan. Apabila terdapat yang tidak mematuhi peraturan maka akan dikenakan denda. Sedangkan untuk kegiatan literasi untuk meningkatkan minat literasi siswa seperti membuat program mading, seminar literasi, bedah buku, pameran atau bazar buku dan mengadakan lomba literasi seperti menulis dan membaca puisi atau menulis sinopsis. Selain itu juga melakukan sosialisasi atau promosi untuk mengenalkan perpustakaan sekolah supaya dapat dimanfaatkan oleh para siswa. Temuan ini didukung oleh pernyataan dari responden yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“iya sih kak, menurut saya anggota cpb sudah sesuai kok menjalankan peran sama tugasnya. Kaya membantu pustakawan ngurus perpustakaan, terus cpb juga ada ngadain kegiatan literasi gitu, biasanya sih pas mau HUT MAN.” (LF, wawancara, 20 Februari 2025)

“sudah kak, biasanya kalo pas ke perpustakaan ada anak CPB yang piket, kaya nata-nata buku sama kadang juga jaga layanan.” (S, wawancara, 20 Februari 2025)

“iya mbak, sudah. Mereka kan punya jadwal piket tiap hari. Jadi pas jam istirahat ada 2 anak yang ke perpustakaan buat piket, biasanya bantu shelving, jaga layanan, sama ngebantu pustakawan ngedistribusi buku paket ke kelas-kelas.” (Pustakawan, 3 Juni 2025)

Dari pernyataan diatas terkait dengan indikator norma yang berisi pernyataan peran, tugas atau kegiatan yang dilakukan oleh komunitas *Club* Pecinta Buku dapat diketahui bahwa mayoritas siswa menilai komunitas *Club* Pecinta Buku sudah melaksanakan tugas/peran serta kegiatan sesuai dengan perannya sebagai komunitas literasi di perpustakaan sekolah. Sesuai dengan keberadaannya, selain untuk menarik perhatian siswa untuk mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan, adanya komunitas *Club* Pecinta buku juga untuk membantu pustakawan dalam manajemen dan mengelola perpustakaan sekolah.

Sementara itu, pada grafik jawaban responden yang menjawab netral cukup banyak sebesar 63 responden ketika menilai setiap pernyataan pada indikator penilaian dan sanksi. Indikator penilaian dan sanksi berkaitan dengan penilaian siswa terhadap adanya keberadaan komunitas *Club* Pecinta Buku sebagai motivasi dalam mengunjungi perpustakaan dan meningkatkan minat baca serta adanya penghargaan oleh komunitas *Club* Pecinta Buku yang diberikan kepada siswa. Salah satu responden memberikan pernyataan yang mendukung temuan ini sebagai berikut:

“Engga juga sih kak, kalau gak ada cpb saya tetap ke perpustakaan buat baca buku, nyantai atau ngerjakan tugas.” (AOR, wawancara, 22 Februari 2025)

Berdasarkan pernyataan diatas terkait dengan indikator penilaian dan sanksi pada pernyataan keberadaan *Club* Pecinta Buku memotivasi siswa mengunjungi perpustakaan didapatkan hasil bahwa sebagian siswa mengunjungi perpustakaan dengan kemauan atau kesadaran diri. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kasmawati & Astina (2022), dijelaskan bahwa minat siswa dalam mengunjungi perpustakaan muncul dengan adanya dorongan pada jiwa seseorang untuk

mengunjungi dan menggunakan perpustakaan. Minat kunjung juga dapat tercermin dari adanya motivasi yang tinggi untuk datang dan memanfaatkan berbagai fasilitas yang tersedia di perpustakaan, khususnya dalam membaca koleksi perpustakaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang datang ke perpustakaan dengan kesadaran sendiri berarti mempunyai kesadaran pentingnya sebuah perpustakaan sebagai sumber ilmu dan informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan.

Dengan demikian, dari hasil akumulasi jawaban responden yang telah dikumpulkan, diperoleh hasil bahwa keberadaan komunitas *Club* Pecinta Buku memberikan pengaruh yang positif kepada siswa. Pernyataan tersebut didukung dengan penilaian pada setiap indikatornya seperti harapan dalam peran, norma, wujud perilaku dalam peran serta penilaian dan sanksi yang mendapatkan nilai positif oleh para siswa. Pernyataan tersebut didukung pada salah satu indikator norma yang mendapatkan nilai sangat setuju yang cukup tinggi yang menyatakan tugas, peran dan kegiatan komunitas *Club* Pecinta Buku seperti berperan aktif dalam membantu pustakawan, memberikan pelayanan yang baik kepada pengunjung perpustakaan serta aktif menyelenggarakan kegiatan literasi untuk meningkatkan literasi para siswa.

4.2.2 Analisis Pemanfaatan Perpustakaan

Indikator variabel pemanfaatan perpustakaan (Y) pada penelitian ini memiliki tiga indikator diantaranya yaitu, frekuensi kunjungan, kegiatan membaca, dan meminjam buku (Rahmawati & Sumiyati, 2015). Berdasarkan pada data perolehan pernyataan yang diwakili oleh masing-masing indikator, indikator kegiatan membaca mendapatkan respon yang positif dari responden. Kegiatan membaca mencakup pada konsistensi dan kesadaran diri siswa dalam membaca buku serta memperoleh tambahan informasi dan pengetahuan setelah membaca buku. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa MAN 1 Sragen telah memiliki konsistensi dan kesadaran diri untuk membaca buku di perpustakaan, selain itu mereka juga merasa memperoleh tambahan informasi dan pengetahuan setelah membaca buku. Hal tersebut

sejalan dengan pendapat Hendryani (2023), bahwa seseorang yang memiliki minat baca yang tinggi akan berusaha untuk mencari dan kemudian membacanya, baik atas kesadaran diri atau mendapatkan dorongan dari luar. Temuan ini juga didukung oleh pernyataan salah satu siswa yang memberikan tanggapan sebagai berikut:

“Iya kak, sering ke perpustakaan buat baca buku. Biasanya kalau aku baca buku bacaan novel kalau gak ya buku-buku pelajaran gitu buat ngerjain tugas.” (JK, wawancara, 25 Februari 2025)

Di sisi lain persentase siswa yang menjawab netral sebanyak 96 responden dan tidak setuju sekitar 22 responden pada indikator frekuensi kunjungan. Frekuensi kunjungan berkaitan dengan siswa mengunjungi perpustakaan pada saat jam istirahat, mengunjungi perpustakaan tiga kali dalam seminggu, dan konsisten mengunjungi perpustakaan. Hasil temuan tersebut didukung dengan pernyataan pada salah satu responden sebagai berikut:

“Gak mesti mengunjungi sih kak, paling ke perpustakaan sama temen pas mau diskusi kelompok sama pas lagi butuh buku buat ngerjakan tugas.” (AK, wawancara, 25 Februari 2025)

“Jarang ke perpustakaan kak, soalnya mager.” (JS, wawancara, 3 Mei 2025)

Berdasarkan pernyataan diatas terkait dengan indikator frekuensi kunjungan, tidak semua siswa rajin untuk mengunjungi perpustakaan. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya faktor internal seperti adanya rasa malas dalam beraktivitas atau sebaliknya ada siswa yang memiliki kesibukan dalam beraktivitas baik siswa yang sibuk dalam kegiatan organisasi atau ekstrakurikuler. Sehingga mereka tidak sempat mengunjungi perpustakaan. Selain itu siswa yang jarang mengunjungi perpustakaan karena malas dapat disebabkan oleh rendahnya minat atau motivasi dalam diri siswa. Sesuai dengan penelitian yang diteliti oleh Muhtadien & Krismayani (2017) menunjukkan bahwa rasa malas pada siswa dapat disebabkan rendahnya minat dan motivasi. Selain itu, padatnya aktivitas harian yang dijalani

sebagian siswa juga menjadi faktor yang menyebabkan mereka malas untuk meluangkan waktunya untuk berkunjung ke perpustakaan dikarenakan merasa kelelahan.

Dengan demikian, berdasarkan perolehan data jawaban keseluruhan responden menunjukkan hasil bahwa pada variabel pemanfaatan perpustakaan yang terdiri dari indikator frekuensi kunjungan, kegiatan membaca dan meminjam buku juga menunjukkan nilai yang positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa telah menggunakan atau memanfaatkan perpustakaan dengan cukup baik.

4.2.3 Analisis Pengaruh Komunitas *Club* Pecinta Buku Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah MAN 1 Sragen

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara komunitas *Club* Pecinta Buku terhadap pemanfaatan perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Kuesioner pada penelitian ini disebarakan kepada 99 responden yang merupakan siswa yang mengunjungi perpustakaan. Berdasarkan hasil penelitian dari penyebaran kuesioner yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel peran komunitas *Club* Pecinta Buku terhadap variabel pemanfaatan perpustakaan MAN 1 Sragen. Berdasarkan analisis data melalui annova dalam uji regresi linear sederhana diperoleh hasil nilai yang signifikan sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 00,5. Sehingga dapat dikatakan variabel independen “peran komunitas CPB” berpengaruh terhadap variabel dependen “pemanfaatan perpustakaan”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 dalam penelitian ini ditolak dan H_1 diterima.

Sementara itu, hasil uji regresi linear sederhana summary menunjukkan bahwa hasil pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu sebesar 0,879 atau 87,9%. Angka tersebut menggambarkan hasil besaran pengaruh komunitas *Club* Pecinta Buku terhadap pemanfaatan perpustakaan MAN 1 Sragen. Dengan hasil tersebut dapat

dikatakan keberadaan komunitas *Club* Pecinta Buku memiliki pengaruh yang besar terhadap pemanfaatan perpustakaan, karena komunitas *Club* Pecinta Buku dinilai cukup aktif berperan sebagai penghubung antara perpustakaan dengan siswa untuk memberikan motivasi dan menarik perhatian melalui berbagai kegiatan literasi di lingkungan sekolah. Adanya kegiatan literasi tersebut diharapkan mampu menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin aktif peran komunitas *Club* Pecinta Buku, maka semakin tinggi juga tingkat pemanfaatan perpustakaan sekolah. Pernyataan tersebut didukung oleh data jumlah pengunjung terbaru sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Data Pengunjung Perpustakaan MAN 1 Sragen

Tahun	Jumlah Pengunjung	Jumlah Peminjam Buku
2021	717	189
2022	4.729	2.062
2023	10.526	4.396
2024	10.762	4.634

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mawlana (2021), bahwa kehadiran komunitas literasi dapat memberikan peranan yang signifikan untuk merangsang perkembangan SDM, terutama bagi kalangan remaja Sumenep. Dengan adanya aktivitas yang dilakukan oleh komunitas literasi yang berorientasi pada tindakan untuk menyadarkan dan menumbuh kembangkan minat untuk membaca, menulis dan berpikir kritis. Sedangkan sisanya yang sebesar 12,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel X yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Adapun faktor lain tersebut misalnya seperti koleksi yang terdapat di perpustakaan, fasilitas, sarana dan prasarana, pelayanan perpustakaan atau desain ruang perpustakaan (Nugroho, 2020).

Secara berurutan, tanggapan positif terhadap indikator peran komunitas dalam penelitian ini adalah norma, harapan tentang peran, penilaian dan sanksi dan wujud perilaku dalam peran. Temuan ini diperoleh dari akumulasi data responden yang memilih kategori sangat setuju dan setuju. Diantara seluruh indikator variabel (X) norma dan harapan tentang peran memperoleh nilai tanggapan positif yang tertinggi jika dibandingkan dengan indikator lainnya. Hal tersebut dapat terjadi karena komunitas *Club* Pecinta Buku telah menjalankan atau melaksanakan peran dan tugas sesuai dengan aturannya. Selain itu komunitas *Club* Pecinta Buku dapat memenuhi ekspektasi atau harapan para siswa lainnya terhadap fungsi dan tugasnya sebagai komunitas literasi yang berada di lingkungan sekolah.

4.2.4 Analisis Pengaruh Komunitas Club Pecinta Buku Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah MAN 1 Sragen dalam Perspektif Islam

Menurut pandangan islam, keberadaan komunitas literasi dinilai sangat penting dalam membangun peradaban serta meningkatkan kualitas umat manusia. Sebagaimana dalam al-qur'an surah Al-Qalam ayat 1

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ﴿١﴾

Artinya: "Nun. Demi pena dan apa yang mereka tuliskan,"

Kandungan ayat tersebut menegaskan bahwa pena sebagai simbol yang penting dalam menyebarkan ilmu serta peradaban. Melalui kegiatan menulis dan membaca, komunitas literasi dapat membangun serta mengembangkan tradisi ilmu dalam islam. Adanya komunitas literasi di sekolah memiliki peran penting di lingkungan sekolah. Misalnya seperti komunitas *Club* Pecinta Buku melalui kegiatannya di MAN 1 Sragen yang berperan sebagai pustakawan mini membantu pustakawan dalam mengelola dan manajemen perpustakaan serta berperan menarik perhatian para siswa untuk mengunjungi serta memanfaatkan perpustakaan sekolah.

Islam sangat menekankan pentingnya membaca dan menuntut ilmu, sehingga dengan adanya komunitas literasi di sekolah mampu untuk memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemanfaatan perpustakaan yang digunakan untuk menuntut ilmu bagi para siswa. Sebagaimana dalam QS Al-Baqarah ayat 151

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ
وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

Artinya : “Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat kepadamu), Kami pun mengutus kepadamu seorang Rasul (Nabi Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan kepadamu ayat-ayat kami, menyucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu Kitab (Al-Qur’an) dan hikmah (sunnah), serta mengajakarkan apa yang belum kamu ketahui.”

Kandungan ayat tersebut menegaskan bahwa kegiatan literasi seperti membaca dan mengajarkan ilmu sangat penting bagi penyebaran ajaran islam. Dengan demikian komunitas *Club Pecinta Buku* di MAN 1 Sragen dapat memberikan contoh yang baik dalam mengimplementasikan peran serta melaksanakan kegiatan literasi di sekolah untuk meningkatkan minat siswa dalam mengunjungi serta memanfaatkan perpustakaan sekolah.

Dengan melalui berbagai kegiatan sosial atau pendidikan, sebuah komunitas dapat memberikan pengaruh yang positif dan dapat membentuk kehidupan masyarakat yang lebih baik. Sebagaimana dalam QS. Al-Maidah ayat 2

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُحِلُّوا شَعِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ
يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ
الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِنِّمِ وَالْعُدُوِّنَ ؕ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ

اللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٥١﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar (kesucian) Allah, jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qalaid (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan pula mengganggu para pengunjung Baitulharam sedangkan mereka mencari karunia dan ridha Tuhannya! Apabila kamu bertahalul (menyelesaikan ihram), berburulah (jika mau). Janganlah sekali-kali kebencianmu kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi dari masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah sangat berat siksaan-Nya.”

Kandungan ayat tersebut menekankan pada pentingnya bekerja sama dalam melakukan hal kebaikan. Komunitas yang aktif dalam melakukan hal kebaikan dengan menyelenggarakan kegiatan yang bermanfaat dapat memberikan pengaruh positif bagi kehidupan masyarakat luas seperti dapat mendorong untuk meningkatkan kualitas dalam diri setiap individu. Seperti komunitas *Club Pecinta Buku* yang berupaya melaksanakan kegiatan literasi di lingkungan MAN 1 Sragen untuk memberikan pengaruh yang positif terhadap para siswa supaya dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan baik. Sehingga dengan adanya komunitas *Club Pecinta Buku* diharapkan dapat menjadi panutan bagi para siswa MAN 1 Sragen.

Dalam islam, perpustakaan memiliki kedudukan yang sangat penting sebagai tempat atau wadah yang ideal untuk mengumpulkan dan menyimpan informasi, menyebarkan ilmu pengetahuan, pendidikan dan peradaban. Sebagaimana dalam QS. Al-Ankabut ayat 43

﴿٤٣﴾ وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ

Artinya: “Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia, dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu.”

Kandungan ayat tersebut menekankan bahwa setiap orang yang ingin memiliki pemahaman terhadap suatu pengetahuan membutuhkan sebuah ilmu. Ilmu dapat diperoleh manusia dengan melalui studi dan melakukan penelitian, salah satunya yaitu dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat sumber informasi, tempat untuk belajar dan melakukan kegiatan serta sebagai tempat untuk mengembangkan literasi. Surah tersebut juga menekankan bahwa hanya orang-orang berilmu dan memiliki pemahaman yang mendalam saja yang dapat mengambil hikmah dari perumpamaan tentang Allah dan tanda-tanda-Nya. Dengan demikian, ayat ini mengingatkan akan pentingnya ilmu serta pemahaman dalam menerima wahyu dari Allah SWT serta mendorong kita sebagai umat manusia untuk mendalami ilmu-ilmu supaya dapat mengambil pelajaran dari setiap perumpamaan.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan, bahwa adanya komunitas literasi di lingkungan sekolah dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemanfaatan perpustakaan. Karena peran komunitas literasi dapat menjadi contoh yang baik bagi para siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat untuk mencari sumber informasi untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan. Selain itu adanya komunitas literasi dapat mengoptimalkan fungsi perpustakaan sebagai pusat peradaban dan pengembangan ilmu bagi para siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa peran komunitas *Club* Pecinta Buku memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemanfaatan perpustakaan sekolah. Hasil analisis menunjukkan bahwa komunitas *Club* Pecinta Buku berpengaruh terhadap pemanfaatan sekolah sebesar 87,9%, pengaruh tersebut berasal dari indikator harapan tentang peran, norma, wujud perilaku dalam peran, dan penilaian dan sanksi. Adapun sisanya, 12,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Secara keseluruhan peran komunitas *Club* Pecinta Buku dinilai baik oleh para siswa dan mendapat respon yang positif pada indikator norma. Siswa menilai komunitas *Club* Pecinta Buku telah berperan aktif dalam menghidupkan perpustakaan dan berupaya untuk mendorong minat literasi para siswa untuk memanfaatkan perpustakaan melalui berbagai kegiatan literasi. Selain berperan sebagai relawan perpustakaan yang membantu pustakawan dalam mengelola perpustakaan, mereka juga menyelenggarakan berbagai kegiatan literasi, diluar kegiatan literasi tersebut mereka juga melakukan bakti sosial di sekitar sekolah. Dengan adanya peran dan kegiatan komunitas *Club* Pecinta Buku tersebut diharapkan dapat menarik perhatian dan mendorong para siswa untuk dapat memanfaatkan perpustakaan dengan maksimal, seperti mencari atau membaca buku untuk membantu menyelesaikan tugas sekolah, memanfaatkan fasilitasnya sebagai tempat diskusi dan tempat belajar atau meminjam buku. Namun, terdapat sebagian responden yang menjawab netral/ragu-ragu pada indikator penilaian dan sanksi, hal tersebut dikarenakan sebagian siswa yang mengunjungi perpustakaan telah memiliki kesadaran atau kemauan sendiri untuk mengunjungi perpustakaan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis menyampaikan beberapa saran bagi komunitas *Club* Pecinta Buku atau peneliti lain, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perpustakaan sekolah terutama untuk komunitas *Club* Pecinta Buku hendaknya dapat lebih aktif memanfaatkan media sosial sebagai sarana membuat konten edukatif yang dapat menarik dan meningkatkan minat literasi para siswa, selain itu juga dapat menggunakan media sosial untuk promosi kegiatan literasi serta dapat digunakan untuk mempublikasikan karya-karya secara digital.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel desain ruang atau koleksi. Karena desain ruang perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen sudah terlihat cukup baik yang dapat mempengaruhi kenyamanan serta minat kunjung atau dapat menggunakan variabel koleksi yang perlu diteliti lebih lanjut untuk melihat pengaruhnya terhadap minat kunjung siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aas, A. (2021). Keutamaan Orang Berilmu (Analisis QS. Al- ‘ Ankabut : 41-43). *Journal Islamic Pedagogia*, 1(1), 7–13.
- Agusta, A. S. (2020). Komunitas Baca Dalam Menyebarkan Virus Literasi “Perpustakaan Jalanan DIY.” *IQRA` : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (e-Journal)*, 14(1), 29. <https://doi.org/10.30829/iqra.v14i1.6350>
- Agusta, R. D., Lily T, M. A., & Amara, M. M. (2022). Analisis Komunitas Online Komunitas Menulis Online Indonesia (KMO). *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 24(2), 360. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v24i2.3642>
- Al-Albani, M.N. (2005). *Shahih Sunan Ibnu Majah* (Iqbal & Mukhlis B.I., Penerj.; Abu Fahmi I.C.,T. Tartilah, & T. Abdurrahman, Ed.). Jakarta: Pustaka Azzam
- Arifudin, iis. (2016). Integrasi Sains Dan Agama Dalam Pendidikan Islam. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 4(2), 171. [https://doi.org/10.21927/literasi.2013.4\(2\).171-188](https://doi.org/10.21927/literasi.2013.4(2).171-188)
- Biddle, B.J & Thomas, E.J. (1996). *Role Theory: Concept and Research*. New York: Wiley
- Binti Khalid, A. S., & Putri, I. D. (2020). Analisis Konsep Integrasi Ilmu Dalam Islam. *Wardah*, 21(1), 35–49. <https://doi.org/10.19109/wardah.v21i1.5822>
- Cholifatul, N., Rifah, M. ', & Handayani, N. S. (2023). Pengaruh Midnight Reading Club Terhadap Peningkatan Motivasi Membaca di Kalangan Masyarakat. *Unilib: Jurnal Perpustakaan*, 14(2), 125–138. <https://doi.org/10.20885/unilib.Vol14.iss2.art6>
- Daulay, A. R., & Salminawati. (2022). Integrasi Ilmu Agama Dan Sains Terhadap Pendidikan. *Journal Of Social Research*, 1(3), 717–724. <https://ijsr.internationaljournallabs.com/index.php/ijsr/article/view/75%0Ahttps://>

[/ijsr.internationaljournallabs.com/index.php/ijsr/article/download/75/177](https://ijsr.internationaljournallabs.com/index.php/ijsr/article/download/75/177)

- Hendryani, A. (2023). Meningkatkan Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Rendah Melalui Penggunaan Reading Corner. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.31000/ijoe.v4i2.7017>
- Huda, I. C. (2020). Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 38–48. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.86>
- Isheeqa, S., Maryam, A., Purnala, G. R., & Syihab, R. A. (2024). 2024 Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia Efektifitas Komunitas ‘ Baca Bareng di UPI ’ Terhadap Tingkat Antusiasme Membaca Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia 2024 Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia. 3(2), 66–72.
- Iztihana, A., & Arfa, M. (2020). Peran pustakawan MTSN 1 Jepara dalam Upaya mengembangkan minat kunjungan siswa pada perpustakaan. *Ilmu Perpustakaan*, 9(1), 93–103. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/29974>
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Kasmawati & Astina. (2022). *Pengaruh Sarana Dan Prasarana Perpustakaan*. 2, 17–26.
- Khairunnisa, Nazlia, R., & Mahfi, I. A. (2023). Mencapai Martabat Mulia Dengan Ilmu (Kajian Q.S Al-Mujadilah Ayat 11). *Jurnal Studi Ilmu Alqur’an Dan Tafsir*, 5(1), 215–246.
- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*.

- Martianingrum, V. A., Sarkadi, S., & Irawaty, I. (2020). The Relationship between Understanding Moral Norms and Social Attitudes of Students at State Junior High School 139 Jakarta. *Jurnal Scientia Indonesia*, 7(2), 79–94. <https://doi.org/10.15294/jsi.v7i2.38131>
- Masykur, & Solekhah, S. (2021). Tafsir Qur'an Surah Al-'Alaq Ayat 1 Sampai 5. *Jurnal Studi Keislaman*, 2(2), 73–74.
- Mawlana, A. (2021). Makna Komunitas Literasi Bagi Masyarakat Kota Sumenep Dalam Pembangunan SDM. *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 5(1), 29. <https://doi.org/10.30829/komunikologi.v5i1.9239>
- Muhtadien, S., & Krismayani, I. (2017). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Kunjung Siswa. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(4). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23240/21268.pdf>
- Mujahid, A. (2017). Thaifah: Komunitas Sosial Dalam Al-Qur'an. *Ash-Shahabah*, 190–196. <http://www.journal-uim-makassar.ac.id/index.php/ASH/article/view/199>
- Noviardi, A. (2022). Integrasi Nilai Pendidikan Iman Dan Ilmu Pengetahuan Dalam Tafsir Al - Misbah (Kajian Surat Al – Mujadilah 58:11). *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 3(3), 367–377. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v3i3.233>
- Nugroho, A. G. (2020). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Di SMKN 2 DEPOK SLEMAN. *Journal on Education*, 5(4), 14224–14234. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2444>
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian. In *Sibuku Media*.

- Prihartata, W. (2015). Perpustakaan Sekolah. *Adabiya*, 1(81), 1–14.
- Putri, feiza rahma. (2019). Integrasi Ilmu Pengetahuan (Sains) dan Agama Islam. *Ayan*, 8(5), 55.
- Rahmawati, D., & Sumiati, A. (2015). Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Akuntansi Smk Negeri 10 Jakarta. *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan*, 13(1), 1–14. <https://doi.org/10.21009/econosains.0131.01>
- Rivki, M., Bachtiar, A. M., Informatika, T., Teknik, F., & Indonesia, U. K. (2016). *KONSEP TENTANG MASYARAKAT (Ummah, Sya' b, Qawm, dan Qabilah) Raja*. 112, 63–78.
- Setiawan, C. K., Yanthy, S., Mahasiswa, Y., Dosen, D., & Unsurya, M. (2020). THE BODY SHOP INDONESIA (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @TheBodyShopIndo). *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10(1), 1–9.
- Sitepu, B. P., & Jakarta, U. N. (2013). Teknik Menyusun Resensi Buku. *Jurnal Pendidikan Penabur*.
- Subur, S., Aji, S. P., Somadayo, S., & Kurniawan, H. (2022). Development of Literacy Programs for Students in School Libraries in Indonesia. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 8(2), 460. <https://doi.org/10.33394/jk.v8i2.5163>
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta
- Wasto, W., Yuhdi, Y., & Handrianto, Budi. (2023). Perpustakaan Dalam Peradaban Islam. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(1), 294–301. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i1.3372>
- Yandini, E. I. (2019). *Peran Perpustakaan Komunitas Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat*.

Yulianingtyas, R. H., & Krismayani, I. (2020). Analisis Peran Club Pecinta Buku (CPB) Dalam Promosi Perpustakaan (Studi Kasus Pada MAN 1 Sragen). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 9(2), 12–22.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI <small>Jalan Maulana Ali Malang 40131 - Telp: 0341-8510000 Website: http://iainmaulana-malang.ac.id email: iaim@iain-malang.ac.id</small>
Nomer	: B-1 O/FST 01/TL.00/01/2025
Lampiran	: -
Hal	: Permohonan Penelitian
<p>Yth. Pimpinan MAN 1 SRAGEN Jl. Irian No.5, Nglikreg, Kec. Sragen, Kab. Sragen, Jawa Tengah, 57215</p>	
<p>Dengan hormat, Sehubungan dengan penelitian mahasiswa Jurusan Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atas nama:</p>	
Nama	: FIDIA KUSUMA WARDANI
NIM	: 200607110037
Judul	: Pengaruh Komunitas Club Pecinta Buku Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Man 1 Sragen
Penelitian	: Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Man 1 Sragen
Floren	: ANINDYA GITA PUSPITA,M.A.
Pembimbing	
<p>Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian di MAN 1 SRAGEN dengan waktu pelaksanaan pada tanggal 13 Januari 2025 sampai dengan 28 Februari 2025.</p>	
<p>Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.</p>	
<p>Malang, 06 Januari 2025 a.n Dekan</p>	
<p><small>Scan QRCode ini</small></p>	

Lampiran 2. Google Form Kuesioner Penelitian



Pengaruh Komunitas *Club* Pecinta Buku terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah MAN 1 Sragen

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan saya Fidia Kusuma mahasiswi Program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Saat ini saya sedang melakukan kegiatan penelitian yang berjudul "Pengaruh Komunitas *Club* Pecinta Buku terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah MAN 1 Sragen.

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Siswa/siswi MAN 1 Sragen.
2. Aktif mengunjungi perpustakaan sekolah MAN 1 Sragen.

Saya mengharapkan kesediaan waktu teman-teman untuk mengisi kuesioner ini. Seluruh informasi yang telah diberikan akan terjamin kerahasiaannya sesuai dengan standar dan etika dalam penelitian dan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademik.

Terima kasih atas partisipasi teman-teman.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Penelitian ini menggunakan skor pengukuran skala *likert* 5 poin dengan rincian skor sebagai berikut :

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

1. Komunitas CPB menjadi contoh dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah MAN 1 *
Sragen.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

2. Komunitas CPB berupaya untuk meningkatkan kunjungan perpustakaan sekolah MAN *
1 Sragen.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

3. Komunitas CPB berperan dalam meningkatkan minat literasi siswa MAN 1 Sragen. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

4. Komunitas CPB aktif membantu pustakawan dalam mengelola perpustakaan sekolah. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

5. Komunitas CPB memberikan pelayanan yang baik kepada pengunjung perpustakaan sekolah. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

6. Komunitas CPB memfasilitasi siswa MAN 1 Sragen melalui berbagai kegiatan edukasi literasi. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

7. Komunitas CPB menyelenggarakan berbagai kegiatan lomba untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

8. Komunitas CPB aktif melakukan kegiatan literasi di lingkungan sekolah. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

9. Komunitas CPB antusias melakukan sosialisasi atau promosi buku di lingkungan sekolah. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

10. Komunitas CPB memiliki komunikasi yang baik dengan para siswa lainnya. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

11. Keberadaan CPB memotivasi saya mengunjungi perpustakaan. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

12. Keberadaan CPB meningkatkan minat membaca buku saya. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

13. Saya lebih termotivasi memanfaatkan perpustakaan karena adanya penghargaan bagi peminjam buku terbanyak dari komunitas CPB. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

14. Saya mengunjungi perpustakaan sekolah pada saat jam istirahat. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

15. Saya mengunjungi perpustakaan 3 kali dalam satu minggu *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

16. Saya selalu konsisten mengunjungi perpustakaan. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

17. Saya selalu membaca buku di perpustakaan. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

18. Saya membaca buku dengan kesadaran diri *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

19. Saya merasa memperoleh tambahan informasi dan pengetahuan setelah membaca buku. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

20. Saya sering meminjam buku saat berkunjung ke perpustakaan. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

21. Saya meminjam buku untuk membantu menyelesaikan tugas sekolah saya. *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

Kembali

Kirim

Kosongkan formulir

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas

1. Hasil Uji Validitas Variabel X

		Correlations													
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	TOTAL_X
X1	Pearson Correlation	1	.388*	.224	-.129	.327	.224	.287	.225	.114	.416*	.439*	.211	.233	.402*
	Sig. (2-tailed)		.034	.234	.498	.078	.234	.124	.233	.549	.022	.015	.264	.215	.028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.388*	1	.482**	.464**	.343	.255	.287	.375*	.406*	.432*	.248	.382*	.320	.570**
	Sig. (2-tailed)	.034		.007	.010	.064	.174	.124	.041	.026	.017	.187	.037	.084	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.224	.482**	1	.304	.295	.414*	.536**	.449*	.740**	.598**	.491**	.635**	.453*	.743**
	Sig. (2-tailed)	.234	.007		.102	.114	.023	.002	.013	.000	.000	.006	.000	.012	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	-.129	.464**	.304	1	.208	.209	.389**	.332	.399*	.286	.345	.376*	.259	.481**
	Sig. (2-tailed)	.498	.010	.102		.270	.267	.034	.073	.029	.125	.062	.041	.167	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	.327	.343	.295	.208	1	.193	.199	.266	.295	.376*	.413*	.277	.277	.455*
	Sig. (2-tailed)	.078	.064	.114	.270		.307	.293	.155	.114	.040	.023	.138	.139	.012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	.224	.255	.414*	.209	.193	1	.594**	.765**	.544**	.522**	.491**	.512**	.689**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.234	.174	.023	.267	.307		.001	.000	.002	.003	.006	.004	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X7	Pearson Correlation	.287	.287	.536**	.389**	.199	.594**	1	.775**	.594**	.544**	.609**	.667**	.769**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.124	.124	.002	.034	.293	.001		.000	.001	.002	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X8	Pearson Correlation	.225	.375*	.449*	.332	.266	.765**	.775**	1	.512**	.644**	.553**	.600**	.688**	.819**
	Sig. (2-tailed)	.233	.041	.013	.073	.155	.000	.000		.004	.000	.002	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X9	Pearson Correlation	.114	.406*	.740**	.399*	.295	.544**	.594**	.512**	1	.598**	.491**	.573**	.630**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.549	.026	.000	.029	.114	.002	.001	.004		.000	.006	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X9	Pearson Correlation	.114	.406*	.740**	.399*	.295	.544**	.594**	.512**	1	.598**	.491**	.573**	.630**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.549	.026	.000	.029	.114	.002	.001	.004		.000	.006	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	.416*	.432*	.598**	.286	.376*	.522**	.544**	.644**	.598**	1	.445*	.562**	.365*	.745**
	Sig. (2-tailed)	.022	.017	.000	.125	.040	.003	.002	.000	.000		.014	.001	.048	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	.439*	.248	.491**	.345	.413*	.491**	.609**	.553**	.491**	.445*	1	.789**	.610**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.015	.187	.006	.062	.023	.006	.000	.002	.006	.014		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	.211	.382*	.635**	.376*	.277	.512**	.667**	.600**	.573**	.562**	.789**	1	.592**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.264	.037	.000	.041	.138	.004	.000	.000	.001	.001	.000		.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	.233	.320	.453*	.259	.277	.689**	.769**	.688**	.630**	.365*	.610**	.592**	1	.793**
	Sig. (2-tailed)	.215	.084	.012	.167	.139	.000	.000	.000	.000	.048	.000	.001		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_X	Pearson Correlation	.402*	.570**	.743**	.481**	.455*	.736**	.831**	.819**	.782**	.745**	.770**	.815**	.793**	1
	Sig. (2-tailed)	.028	.001	.000	.007	.012	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	TOTAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.870**	.907**	.920**	.686**	.283	.753**	.721**	.950**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.130	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.870**	1	.890**	.844**	.551**	.421	.781**	.652**	.919**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.020	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.907**	.890**	1	.934**	.575**	.265	.794**	.680**	.943**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.156	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.920**	.844**	.934**	1	.564**	.255	.800**	.758**	.949**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.174	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	.686**	.551**	.575**	.564**	1	.479**	.453**	.580**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.001	.001	.000	.007	.012	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	.283	.421	.265	.255	.479**	1	.113	.444**	.400**
	Sig. (2-tailed)	.130	.020	.156	.174	.007	.000	.552	.014	.029
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	.753**	.781**	.794**	.800**	.453**	.113	1	.675**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.012	.552	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8	Pearson Correlation	.721**	.652**	.680**	.758**	.580**	.444**	.675**	1	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.014	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.950**	.919**	.943**	.949**	.702**	.400**	.851**	.824**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.029	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas dan Linearitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.41004129
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	.096
	Negative	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		1.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.183

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
YTOTAL * XTOTAL	Between Groups	(Combined)	24285.821	27	899.475	37.958	.000
		Linearity	23436.998	1	23436.998	989.037	.000
		Deviation from Linearity	848.823	26	32.647	1.378	.132
	Within Groups		2369.679	100	23.697		
	Total		26655.500	127			

Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas

1. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	13

2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	8

Lampiran 6. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23436.998	1	23436.998	917.527	.000 ^b
	Residual	3218.502	126	25.544		
	Total	26655.500	127			

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.938 ^a	.879	.878	5.054

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	3.351	1.347	
	XTOTAL	.505	.016	.943

Lampiran 7. Dokumentasi Bersama Kepala Perpustakaan dan Pustakawan

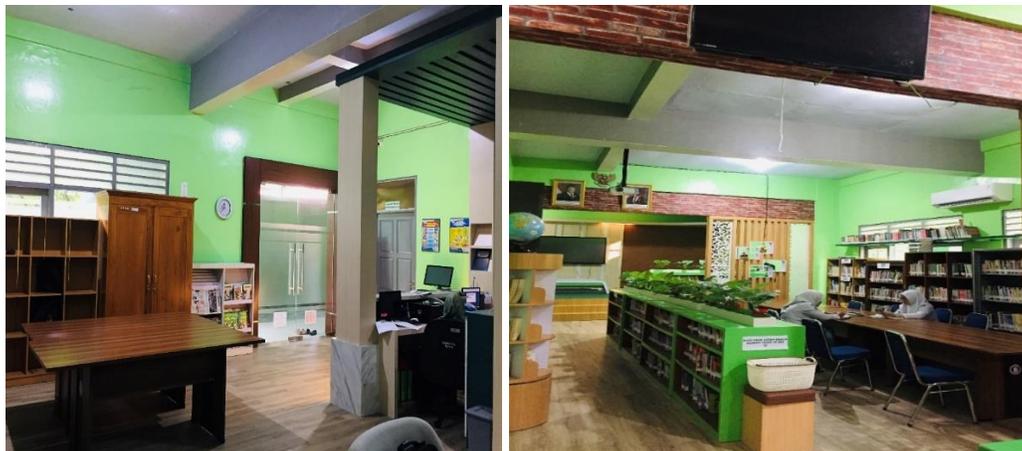


Lampiran 8. Bersama *Club* Pecinta Buku





Lampiran 9. Dokumentasi Perpustakaan



Lampiran 10. Hasil Turnitin

Fidia K_Skripsi.pdf

ORIGINALITY REPORT

8%	9%	3%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	7%
2	eprints2.undip.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On